

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER BAGI SISWA
DI SMK NEGERI I TRUMON TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RIDWAN SALIHIN

NIM : 140213018

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER BAGI SISWA DI SMK NEGERI 1
TRUMON TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

RIDWAN SALIHIN
NIM : 140213018
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan Konseling

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Saifullah, M.Ag
NIP.19720406 200112 1 001

Pembimbing II



Muhammad Asri, M.Pd
NIP.19770520 200504 1 001

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIER BAGI SISWA
DI SMK NEGERI 1 TRUMON TIMUR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana(S-1)
dalam Ilmu Pendidikan

Pada Hari/Tanggal

Jum'at, 08 Januari 2019
2 Jumadil Awal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Saifulah, M. Ag.
NIP. 197204062001121001

Sekretaris,



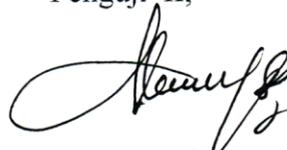
Riska Yuniar, S. Pd.

Penguji I,



Muhammad Asri, M. Pd.
NIP. 197705202005041001

Penguji II,



Muslima, S.Ag., M. Ed.
NIP. 197202122014112001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali S.H, M. Ag.
NIP. 195903 09198903 1 001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ridwan Salihin
Nim : 140213018
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Karier Bagi Siswa di SMK Negeri 1
Trumon Timur.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliki karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawab kan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 08 November 2018

Yang Menyatakan,


(Ridwan Salihin)

ABSTRAK

Nama : Ridwan Salihin
Nim : 140213018
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan dan Konseling
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Karier Bagi Siswa di SMK Negeri 1 Trumon Timur.
Tanggal Sidang : 08 Januari 2019
Tebal Skripsi : 73 Lembar
Pembimbing I : Dr. Saifullah, M.Ag
Pembimbing II : Muhammad Asri, M.Pd
Kata Kunci : Pelaksanaan Bimbingan Karier, Guru, Siswa

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk meneliti pelaksanaan Bimbingan Karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur. Fokus penelitian ini adalah menjelaskan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan Bimbingan Karier yang berpengaruh pada masa depan siswa apakah melanjutkan pendidikan, atau memasuki dunia kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data yang dianalisis adalah hasil dari kuesioner siswa kelas XII, wawancara dengan guru BK dan kepala sekolah, di SMK Negeri 1 Trumon Timur. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan Karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur sudah efektif, pelaksanaan dilakukan dengan memanfaatkan media yang tersedia di sekolah yaitu pembagian angket Karier, wawancara individu, media papan mading. Bimbingan Karier bermanfaat sebagai pedoman siswa untuk mengetahui jati dirinya dan skill yang dimiliki agar siswa dapat menentukan jenjang Karier dan masa depannya baik itu melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia pekerjaan.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji serta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi penuntun setiap manusia.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Judul yang penulis ajukan adalah ***“Pelaksanaan Bimbingan Karier Bagi Siswa di SMK Negeri 1 Trumon Timur”***.

Tidak banyak yang penulis dapat lakukan dengan selesainya penulisan skripsi ini, melainkan hanya sekedar ucapan terima kasih kepada semua pihak, baik secara individu maupun kelompok yang telah terlibat dan mendukung saya mulai dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini. Dalam hal ini saya ingin menghaturkan ucapan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Zubir dan Ibunda Ariyanti yang selalu memotivasi dan mendoakan saya agar terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.

3. Ibu Dr. Chairan M. Nur, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. Saifullah, M.Ag selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan Bimbingan, nasehat, serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Asri, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu mencurahkan perhatian, bimbingan, nasehat, serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen beserta Staf Prodi Bimbingan dan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
7. Bapak Drs. Abdul Razak selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Trumon Timur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Trumon Timur.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan seperti, Andi, Fajar, Haikal, Azhari, Ferdi, Syauqas, Lianda dan kawan-kawan lainnya, yang telah memberikan dorongan, semangat, motivasi, kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling leting 2014 Banda Aceh yang telah banyak memberikan semangat, motivasi kepada penulis serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan dan Bimbingan serta jerih payah yang telah diberikan kepada saya, semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Demikian sepatah dua patah kata dari penulis semoga apa yang telah kita lakukan dapat bermanfaat bagi peningkatan pendidikan di daerah kita ini dan selalu mendapat ridhaNya. Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri semoga skripsi ini berguna bagi kita semua khususnya bagi penulis pribadi.

Amin ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 08 November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	7
F. Definisi Operasional	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II: LANDASAN TEORETIS	10
A. Pengertian Bimbingan Konseling	10
B. Peran Guru Bimbingan dan Konseling.....	12
C. Bimbingan Karier	16
1. Pengertian Bimbingan Karier	16
2. Prinsip-prinsip Bimbingan Karier.....	17
3. Tujuan Bimbingan Karier	19
4. Peran Guru BK didalam Pengembangan Karier Siswa	21
5. Bentuk Bimbingan Karier	22
6. Perencanaan Bimbingan Karier	25
7. Pengorganisasian Bimbingan Karier	27
8. Pola Bimbingan Karier	29
9. Tujuan Pelaksanaan Bimbingan Karier disekolah	36
10. Pengawasan Bimbingan Karier.....	38
BAB III: METODELOGI PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan.....	39
C. Lokasi Penelitian.....	40
D. Subjek Penelitian	40
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
F. Prosedur Pengumpulan Data	42
G. Analisis Data.....	44
H. Pengecekan Keabsahan Data	45

I.Tahap-Tahap Penelitian.....	47
BAB IV: HASIL PENELITIAN	48
A. Profil Sekolah SMK Negeri 1 Trumon Timur	48
B. Hasil Penelitian	51
1. Wawancara.....	52
2. Data Dokumentasi	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V: PENUTUPAN.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1 Subjek Penelitian di SMK Negeri 1 Trumon Timur	41
Tabel. 4.1 Fasilitas SMK Negeri 1 Trumon Timur	49
Tabel. 4.2 Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Trumon Timur.....	50
Tabel. 4.3 Pofil SMK Negeri 1 Trumon Timur.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pola Organisasi Bimbingan I.....	29
Gambar 2 Struktur Organisasi BK SMK Negeri 1 Trumon Timur.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Surat Penelitian Dari Fakultas
- Lampiran 2** : Surat Keterangan dari Sekolah
- Lampiran 3** : Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 4** : Kuesioner
- Lampiran 5** : Dokumentasi Wawancara Peneliti Dengan Narasumber
- Lampiran 6** : Dokumentasi Pembagian Kuesioner
- Lampiran 7** : Profil Sekolah SMK Negeri 1 Trumon Timur

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan besar dalam rangka menciptakan kualitas sumber daya manusia, kemampuan, pengetahuan, keterampilan serta keahlian yang akan menjadi bekal dalam memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja setelah mereka selesai menyelesaikan studi. Salah satu usaha pemerintah dalam mengembangkan kompetensi lulusan siswa SMK melalui bimbingan karier yaitu dengan berusaha untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan mengenai karier atau pekerjaan yang akan dijalannya agar peserta didik dapat berkompentensi serta mencapai keberhasilan karier didukung dengan kecakapan-kecakapan karier yang telah dimilikinya. Kemudian diperkuat dengan mengeluarkan kebijakan berupa UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa Guru BK adalah bagian dari tenaga pendidik dan memiliki kontribusi yang penting terhadap keberhasilan peserta didik, kemudian diperkuat lagi melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.27 Tahun 2008 mengenai Standar Kualifikasi Akademisi dan Kompetensi Konselor berhubungan dengan tugas-tugas Guru BK adalah untuk mendukung perkembangan pribadi dari para pelajar sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kepribadian mereka, khususnya untuk membantu peserta didik memahami dan mengevaluasi informasi dunia kerja dan membuat pilihan-pilihan terkait pekerjaan. Layanan dapat meliputi pengumpulan informasi, orientasi, berbagai informasi, rujukan, penempatan dalam sebuah program pendidikan khusus,

kunjungan rumah, dukungan bidang studi khusus, konseling berbasis kelompok dan personal, mediasi.¹

Berdasarkan Permendikbud No. 111 tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Bimbingan dan Konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/Konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya. Konseli adalah penerima layanan Bimbingan dan Konseling pada satuan pendidikan.²

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jalur pendidikan yang menerapkan program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dimana perencanaan dan pelaksanaan pendidikan diwujudkan dalam bentuk kemitraan antara sekolah dan Dunia Kerja Dunia Industri (DUDI). Suatu hal yang perlu diperhatikan yaitu perbedaan mendasar antara sistem nilai dan atau budaya yang berlaku di sekolah dan DUDI. Adanya perbedaan yang mendasar tersebut, menuntut siswa SMK untuk mampu meningkatkan entrepreneurship secara optimal agar nantinya mereka bisa melaksanakan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dengan baik sesuai tuntutan DUDI yang menjadi mitra sekolah.

Kematangan karier merupakan suatu gambaran sikap dan kompetensi yang dimiliki seorang siswa dalam menentukan kariernya. Siswa yang memiliki

¹Ahmad Isnaini Salim, *Pengelolaan Bimbingan Karir Di Smk Negeri 3 Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri , 2015), h. 20

²Kemendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang *Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Bimbingan dan Konseling*,

kematangan karier yang tinggi akan mampu mengambil keputusan pilihan kariernya. Sedangkan siswa yang tidak mempunyai kematangan karier akan mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karier kedepannya. Dengan kematangan karier siswa mampu merencanakan masa depannya dengan baik serta akan berdampak pada kebahagiaan hidup. Kenyataan di atas tentunya bisa dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan (khususnya sekolah menengah) untuk menjawab tuntutan kebutuhan di lapangan, dengan menyiapkan lulusan yang (1) mandiri, (2) kreatif, (3) berorientasi pada tindakan, (4) kepemimpinan, (5) berani mengambil resiko, dan (6) kerja keras³.

Dengan adanya bimbingan karier di tengah-tengah siswa di harap kan dapat membantu dalam pemahaman yang lebih tentang keadaan dan kemampuannya (pengembangan individu), kesadaran terhadap nilai-nilai yang melekat pada dirinya dan masyarakat (pengembangan sosial), pembimbingan terhadap studi yang di jalani nya (belajar), pengenalan terhadap berbagai macam pekerjaan, persiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja dan memecahkan masalah yang berhubungan tentang pekerjaan atau dunia industri, serta pemahaman mengenai bagaimana strategi merencanakan karier mulai dari awal karier sampai dengan bagaimana upaya untuk meraih puncak karier yang dicita-citakan.

Eksplorasi, pengambilan keputusan, perencanaan, dan perkembangan identitas memegang peran penting dalam pemilihan karier oleh peserta didik. Permasalahan penting dalam menentukan karier yang dialami peserta didik yaitu,

³Wibowo, A. *Pendidikan Kewirausahaan: Konsep dan Strategi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h. 87

peserta didik sering memandang eksplorasi karier dan pengambilan keputusan dengan disertai kebimbangan, ketidak pastian dan stres. Banyak peserta didik yang tidak cukup banyak mengeksplorasi karier mereka sendiri dan juga menerima terlalu sedikit bimbingan karier dari pembimbing di sekolah mereka.⁴

Siswa SMK akan banyak dihadapkan pada berbagai pilihan penting dalam hidup, seperti pilihan untuk melanjutkan studi atau bekerja. Bagi siswa yang tidak dapat memahami potensi yang dimiliki, di indikasikan siswa juga tidak akan dapat menentukan berbagai macam pilihan karier, akhirnya akan mengalami masalah. Salah satu masalah besar yang terjadi jika siswa tidak bisa memahami bakat dan kemampuan karier yang ada dalam dirinya adalah ketika lulus dari SMK yaitu banyak terjadi pengangguran. Seperti data yang di publikasikan Kompas.com dari Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kecuk Suhariyanto mengatakan jumlah pengangguran tertinggi ada pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di bandingkan dengan tingkat pendidikan lain, yakni mencapai sebesar 11,41% dari jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 7,04 juta orang per Agustus 2017.⁵ Dalam permasalahan ini, sekolah memiliki peranan yang sangat penting untuk dapat membantu siswa dalam merencanakan karier secara lebih baik sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki masing-masing individu.

Melihat fenomena yang terjadi diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya

⁴ John W Santrock. *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2003), h.485.

⁵ Pramdia Arhando Julianto. *Jumlah Pengangguran Naik Menjadi 7,04 Juta Orang*, dalam <http://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/06/153940126/agustus-2017-jumlah-pengangguran-naik-menjadi-704-juta-orang> , di akses pada 23 Januari 2018

“Pelaksanaan Bimbingan Karier bagi Siswa Smk Negeri 1 Trumon Timur” perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian yang terletak di SMK Negeri 1 Trumon Timur, peneliti tertarik mengambil objek penelitian ini karena SMK ini adalah satu-satunya sekolah menengah kejuruan yang terletak di Kecamatan Trumon Timur dan sekolah ini tergolong sekolah yang tergolong baru di buka pada tahun 2014.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses perencanaan kegiatan bimbingan karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur?
2. Bagaimana proses pengorganisasian bimbingan karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur?
3. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karier bagi siswa SMK Negeri 1 Trumon Timur?
4. Bagaimana pengawasan bimbingan karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur?
5. Bagaimana evaluasi kegiatan bimbingan karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui proses perencanaan kegiatan bimbingan karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur
2. Untuk mengetahui pengorganisasian kegiatan bimbingan karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur

3. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan karier bagi siswa SMK Negeri 1 Trumon Timur
4. Untuk mengetahui pengawasan bimbingan karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur
5. Untuk mengetahui proses evaluasi kegiatan bimbingan karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi S1 Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan untuk menambah pengetahuan tentang pelaksanaan bimbingan karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur.

2. Bagi SMK Negeri 1 Trumon Timur

Laporan hasil penelitian ini dapat di pakai sebagai salah satu bahan pertimbangan ketika akan menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling.

3. Bagi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Untuk referensi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dalam melakukan penelitian.

4. Bagi Pembaca

Menambah informasi dan pengetahuan tentang pelaksanaan bimbingan karier bagi siswa SMK Negeri 1 Trumon Timur.

E. Kajian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Isnaini Salim dengan judulnya *Pengelolaan Bimbingan Karier Di Smk Negeri 3 Yogyakarta* mendapatkan hasil bahwa perencanaan bimbingan karier di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam kategori baik. Dilihat dari manajemen sekolah yang mengutamakan perencanaan sebagai langkah utama yang sangat penting dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah pada umumnya, khususnya program bimbingan karier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karier di SMK Negeri 3 Yogyakarta dalam kategori sangat baik. Dilihat dari data yang terkumpul tentang pengetahuan siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Permesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta terhadap pelaksanaan bimbingan karier. Data yang diperoleh adalah nilai rerata atau Mean (M) sebesar 174, Median (Me) sebesar 173.43, Modus (Mo) sebesar 173.5, serta Simpang Baku sebesar (15.81).⁶

Selanjutnya pada penelitian terdahulu oleh Meriza dengan judul *Hubungan Layanan Informasi Bimbingan Karier Dengan Motifasi Belajar Siswa di SMA Negeri 8 Banda Aceh* memiliki hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara layanan informasi bimbingan karier

⁶Ahmad Isnaini Salim. *Pengelolaan Bimbingan Karir Di Smk Negeri 3Yogyakarta*, Skripsi,...h, 87.

dengan motivasi belajar siswa dengan nilai r (hitung) sebesar (0,864) pada taraf sangat kuat dan berdasarkan pengujian hipotesis maka diperoleh t (hitung) (14,078) > t (tabel) (1,996), dan berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa adanya korelasi yang positif dan signifikan antara dua variabel artinya H_a di terima dan H_o di tolak dengan taraf signifikansi (0,05). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara layanan informasi bimbingan karier dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 8 Banda Aceh.

F. Definisi Operasional

Berdasarkan rumusan masalah dapat di uraikan definisi operasional variabel sebagai berikut:

Pelaksanaan Bimbingan Karier

Menurut Herr bimbingan karier adalah suatu program yang sistematis, proses-proses, teknik-teknik atau layanan yang di masukkan untuk membantu individu dan berbuat atas pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan kariernya.⁷

⁷Rohmah Khanifatur, *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman* (Yogyakarta, 2015),h. 11.

Dapat di simpulkan bahwa bimbingan karier yang di maksud kan oleh peneliti adalah layanan yang di berikan oleh konselor tentang pengenalan diri siswa terhadap pengambilan keputusan di masa depan.

G. Sistematika Pembahasan

1. Bab I Pendahuluan, pada bab ini peneliti memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, kajian terdahulu yang relavan, definisi operasional, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Landasan Teoretis, pada bab ini peneliti memaparkan tentang peran guru Bimbingan dan Konseling, membahas tentang definisi bimbingan karier, dan pelaksanaan bimbingan karier.
3. Bab III Metode Penelitian, Pada bab ini peneliti memaparkan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti di Lapangan, lokasi penelitian, subjek penelitian, instrument pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
4. Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini peneliti memaparkan tentang hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Trumon Timur tentang Pelaksanaan Bimbingan Karier.
5. Bab V Penutup, pada bab ini peneliti memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran bagi guru BK dalam pelaksanaan bimbingan karier.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Kegiatan Bimbingan dan Konseling merupakan kegiatan yang bersumber dari kehidupan manusia, kenyataannya menunjukkan bahwa manusia dalam kehidupannya sering menghadapi persoalan yang bermacam-macam, ada yang bisa diselesaikan sendiri dan ada yang membutuhkan bantuan orang lain dalam menyelesaikannya.¹

Bimbingan merupakan salah satu program untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa, artinya, bahwa bimbingan adalah “seluruh program atau semua kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan pada membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupannya sehari-hari.”²

Konseling adalah hubungan pribadi yang di lakukan secara tatap muka antara dua orang antara konselor dan konseli melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang di miliki nya, menyediakan situasi belajar. Dalam hal ini konseli di bantu untuk memahami diri sendiri, keadaannya sekarang, dan kemungkinan keadaannya masa depan yang dapat ia ciptakan dengan menggunakan potensi yang di miliki nya, demi untuk kesejahteraan

¹Amelia Winda Angreini, *Peran Guru Bk Dalam Mengurangi Perilaku Siswa Mencontek Di Mts. Swasta Proyek Kandepag Medan Ta.2016/2017*, (Universitas Islam Negeri Sumatera UtaraFakultas Ilmu Tarbiyah Dan KeguruanBimbingan Dan Konseling Islam: Medan, 2017, h.37.

²Yunus Muhammad, *Pengelolaan Pembimbingan Siswa Di Sma Negeri 1 Mamuju Kabupaten Mamuju*, Jurnal Eklektika, April 2014, Volume 2 Nomor 1, h.70.

pribadi maupun masyarakat. Konseli dapat belajar bagaimana memecahkan masalah-masalah dan menemukan kebutuhan-kebutuhan yang akan datang.³

Dalam bahasa Inggris Bimbingan dan Konseling adalah “*guidance*” dan “*counseling*”. Kata *guidance* berasal dari kata “*guide*” yang berarti: “mengarahkan, memandu, mengelola, dan menyetir”.⁴ Dari penjelasan di atas bahwa Bimbingan itu memberi arti sebagai seseorang yang mengarahkan, memandu, mengelola dan menyetir bagi siswanya. Sedangkan *counseling* berasal dari bahasa Latin, yaitu “*consilium*” yang berarti “dengan” atau “bersama” yang di rangkai dengan “menerima” atau “memahami”.⁵ Konseling itu memberi pengertiannya adalah bersama merangkai dengan menerima atau memahami masalah siswa.

Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, sebagaimana di jelaskan oleh Sutirna bahwa, “pendidikan yang bermutu, efektif atau ideal adalah hal-hal yang mengintegrasikan tiga bidang kegiatan utamanya secara sinergi, yaitu bidang administrasi dan kepemimpinan, bidang intruksional atau kurikuler, dan bidang Bimbingan dan Konseling”.⁶ Ketiga bidang kegiatan tersebut saling menunjang satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Hal tersebut diperkuat pula oleh Komalasari yang mengemukakan

³ Prayitno, *Layanan bimbingan dan konseling kelompok*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, 2014,h.101.

⁴Syamsu yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosda Kariya,2005), h.4.

⁵ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 99.

⁶Yunus Muhammad, *Pengelolaan Pembimbingan Siswa Di Sma Negeri 1 Mamuju Kabupaten Mamuju*, Jurnal Eklektika, April 2014, Volume 2 Nomor 1, h. 68.

bahwa “pelayanan Bimbingan dan Konseling merupakan layanan yang tidak terpisahkan dari keseluruhan sistem pendidikan”⁷

Dari beberapa definisi di atas dapat di simpulkan bahwa Bimbingan dan Konseling merupakan bagian penting dalam sebuah pendidikan untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu, efektif atau ideal.

B. Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Guru (bahasa Sanskerta: yang berarti guru, tetapi arti secara harfiah nya adalah "berat") adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umum nya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Menurut Surya mengatakan bahwa guru yang baik dan efektif ialah guru yang dapat memainkan peranan-peranan secara baik. Peranan-peranan tersebut adalah sebagai perancang pengajaran, pengelola pengajaran, penilaian hasil pembelajaran, pengarah pembelajaran, dan sebagai pembimbing murid (peserta didik).⁸

Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu komponen dalam keseluruhan sistem pendidikan khususnya di sekolah. Guru sebagai salah satu pendukung pelaksana layanan bimbingan pendidikan di sekolah, dituntut untuk memiliki wawasan yang memadai terhadap konsep dasar Bimbingan dan Konseling di sekolah.

⁷Yunus Muhammad, *Pengelolaan Pembimbingan Siswa Di Sma Negeri 1 Mamuju Kabupaten Mamuju*,... h. 98.

⁸Sutirna, *Bimbingan Dan Konseling “Pendidikan Formal, Nonformal Dan Informal*, (Yogyakarta: Andioffset, 2013), h.77.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Guru BK/ adalah bagian dari tenaga pendidik dan memiliki kontribusi yang penting terhadap keberhasilan peserta didik.⁹

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah pasal 1 ayat 4 guru Bimbingan dan Konseling adalah pendidik yang berkualifikasi akademik minimal Sarjana Pendidikan (S1) dalam bidang Bimbingan dan Konseling dan memiliki kompetensi di bidang Bimbingan dan Konseling. Jadi, guru BK merupakan pembimbing di sekolah/madrasah yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan Bimbingan dan Konseling kepada peserta didik baik dari aspek jasmani maupun rohani agar peserta didik mampu hidup mandiri dan memenuhi tugasnya sebagai makhluk Allah di samping menjadi individu dan makhluk sosial, susila, beragama, dan berbudaya.

Beberapa peran guru BK berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 27 Tahun 2008 mengenai Standard Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor Tugas-tugas Guru BK adalah untuk mendukung perkembangan pribadi dari para pelajar sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kepribadian mereka, khususnya untuk membantu peserta didik memahami dan mengevaluasi informasi dunia kerja dan membuat pilihan-pilihan terkait pekerjaan. Layanan dapat meliputi pengumpulan informasi; orientasi; berbagi informasi; rujukan, penempatan dalam sebuah program pendidikan khusus;

⁹ UU No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional Guru BK/Konselor*

kunjungan rumah; dukungan bidang studi khusus; konseling berbasis kelompok dan personal; meditasi.¹⁰

Selain itu Abidin Syamsuddin Makmun mengemukakan peranan guru BK sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan informasi mengenai siswa baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Melakukan penyeluruhan sebagai usaha meyakinkan diri atas keadaan dirinya.
3. Membantu siswa dalam menempatkan dirinya pada jurusan yang dipilih sesuai dengan bakat dan minatnya.
4. Mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar.
5. Mengadakan remedial terhadap kesalahan siswa¹¹.

Dalam menjalankan perannya guru BK memiliki beberapa peran, menurut Surdiman menyatakan bahwa ada sembilan peran guru dalam kegiatan BK, yaitu:¹²

1. Informator, guru di harapkan sebagai pelaksana cara mengajar informatif, laboratorium, studi lapangan, dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.
2. Organisator, guru sebagai pengelola kegiatan akademik, silabus, jadwal pelajaran dan lain-lain.
3. Motivator, guru harus mampu merangsang dan memberikan dorongan serta reinforcement untuk mendinamisasi kan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas) sehingga akan terjadi di namika di dalam proses belajar-mengajar.

¹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 27 Tahun 2008 Mengenai *Standard Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*

¹¹Abidin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rineka Adi Tama, 2005), h.28.

¹²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja. GrafindoPersada, 2001) , h. 142.

4. Director, guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.
5. Inisiator, guru sebagai pencetus ide dalam proses belajar-mengajar.
6. Transmitter, guru bertindak selaku penyebar kebijaksanaan dalam pendidikan dan pengetahuan.
7. Fasilitator, guru akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar-mengajar.
8. Mediator, guru sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa.
9. Evaluator, guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi anak didik dalam bidang akademik maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidak.

Dalam buku panduan Bimbingan dan Konseling Kurikulum 2013 tentang tugas guru Bimbingan dan Konseling disebutkan beberapa tugas guru Bimbingan dan Konseling yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan Pelayanan

Dalam perencanaan program Bimbingan dan Konseling, terdapat dua tahapan, yaitu (1) tahap persiapan (preparing) dan (2) tahap perancangan (designing). Tahap persiapan (preparing) terdiri dari (1) melakukan asesmen kebutuhan, (2) aktivitas mendapatkan dukungan unsur lingkungan sekolah, dan (3) menetapkan kandasar perencanaan. Tahap perancangan (designing) terdiri atas (1) menyusun rencana kerja, (2) menyusun program tahunan, dan (3) menyusun program semesteran.

2. Pelaksanaan kegiatan Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di dasarkan kepada tujuan, prinsip, fungsi, dan azas Bimbingan dan Konseling. Kegiatannya mencakup semua komponen dan bidang layanan melalui layanan langsung, media, kegiatan administrasi, serta kegiatan tambahan dan pengembangan keprofesian guru Bimbingan dan Konseling.

3. Evaluasi Kegiatan Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Evaluasi program Bimbingan dan Konseling merupakan suatu kegiatan yang berkesinambungan sebagai suatu siklus yang tidak berhenti sampai terkumpulnya data atau informasi. Data atau informasi itu di gunakan sebagai dasar kebijakan atau keputusan dalam pengembangan program Bimbingan dan Konseling selanjutnya. Prosedur evaluasi program Bimbingan dan Konseling di lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: a. Penyusunan Rencana Evaluasi b. Pengumpulan Data c. Analisis dan Interpretasi Data d. Pengambilan Keputusan dan Rekomendasi

4. Pelaporan Kegiatan Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Pelaporan pada hakikat nya merupakan kegiatan menyusun dan mendeskripsikan seluruh hasil yang telah di capai dalam evaluasi proses maupun hasil dalam format laporan yang dapat memberikan informasi kepada seluruh pihak yang terlibat tentang keberhasilan dan kekurangan dari program Bimbingan dan Konseling yang telah dilakukan.

5. Tindak Lanjut Kegiatan Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Tindak lanjut dalam evaluasi program Bimbingan dan Konseling dapat di klasifikasikan menjadi dua, yaitu tindak lanjut sebagai bagian utuh dari pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dan tindak lanjut sebagai tahap akhir dari kegiatan evaluasi.

6. Kerjasama layanan Bimbingan dan Konseling dengan pihak terkait

Dalam penyelenggaraan kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling, guru Bimbingan dan Konseling perlu bekerja sama dengan berbagai pihak di dalam satuan pendidikan (wali kelas, guru mata pelajaran, wakil kepala sekolah, dan tenaga kependidikan) dan di luar satuan pendidikan (pengawas pendidikan, komite sekolah, orang tua, organisasi profesi Bimbingan dan Konseling, dan profesi lain yang relevan).

C. Bimbingan Karier

1. Pengertian Bimbingan Karier

Menurut Herr bimbingan karier adalah suatu program yang sistematis, proses-proses, teknik-teknik atau layanan yang di masukan untuk membantu individu dan berbuat atas pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan kariernya.¹³

Donald D. Super mengartikan bimbingan karier sebagai suatu proses membantu pribadi untuk mengembangkan penerimaan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja. Menurut batasan ini, ada dua hal penting.

¹³Rohmah Khanifatur, *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Mtivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 (Depok Sleman D.I Yogyakarta, 2015)*, h. 11

Pertama, proses membantu individu untuk memahami dan menerima diri sendiri, dan kedua memahami dan menyesuaikan diri dalam dunia kerja. Oleh sebab itu, hal penting dalam bimbingan karier adalah pemahaman dan penyesuaian diri baik terhadap dirinya maupun terhadap dunia kerja.¹⁴

Mohamad Surya menyatakan bahwa bimbingan karier merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karier, untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya antara kemampuan dengan lingkungan hidupnya, memperoleh keberhasilan dan perwujudan diri dalam perjalanan hidupnya.¹⁵

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka dapat di simpulkan bahwa bimbingan karier adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu seseorang (siswa) untuk bisa mengenal dirinya sendiri, dunia kerjanya serta memilih masa depan yang sesuai dengan keinginan serta bakat minatnya.

2. Prinsip-Prinsip Bimbingan Karier

Dalam menyelenggarakan layanan bimbingan karier, perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Bimbingan karier merupakan suatu proses berkelanjutan dalam seluruh perjalanan hidup seseorang, tidak merupakan peristiwa yang terpilah satu sama lain. Dengan demikian. Bimbingan karier merupakan rangkaian perjalanan hidup seseorang yang terkait dengan seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan yang di jalannya.
- b. Bimbingan karier di peruntukkan bagi semua individu tanpa kecuali. Namun dalam praktiknya prioritas layanan dapat diberikan terutama bagi mereka yang sangat memerlukan pelayanan. Skala prioritas di berikan dengan mempertimbangkan berat-ringannya masalah dan penting tidaknya

¹⁴Ahmad Isnaini Salim. *Pengelolaan Bimbingan Karier Di Smk Negeri 3 Yogyakarta*, Universitas Negeri (Yogyakarta, 2015), h.16

¹⁵Ahmad Isnaini Salim. *Pengelolaan Bimbingan Karier...* h. 78.

masalah untuk segera di pecahkan. Oleh karena layanan bimbingan karier di peruntukkan bagi semua siswa, maka pemberian layanan bimbingan karier sebaiknya lebih bersifat *preventive- developmental*.

- c. Bimbingan karier merupakan bantuan yang di berikan kepada individu yang sedang dalam proses berkembang. Dengan demikian ciri-ciri perkembangan pada fase tertentu hendaknya menjadi dasar pertimbangan dalam setiap kegiatan bimbingan karier.
- d. Bimbingan karier berdasarkan pada kemampuan individu untuk menentukan pilihannya. Setiap individu memiliki hak untuk menentukan pilihan dan mengambil keputusan, tetapi harus bertanggung jawab atas segala konsekuensi dari pilihan/keputusannya itu. Ini berarti bahwa bimbingan karier tidak sekedar memperhatikan hak individu untuk menentukan dan memutuskan pilihan sendiri, tetapi juga membantu individu untuk mengembangkan cara-cara pemenuhan pilihan/putusan itu secara bertanggung jawab.
- e. Pemilihan dan penyesuaian karier di mulai dengan pengetahuan tentang diri. Hal ini mengandung arti bahwa individu perlu memahami terlebih dahulu kemampuan yang ada dalam dirinya, seperti bakat, minat, nilai-nilai, kebutuhan, hasil kerja/prestasi belajar dan kepribadiannya.
- f. Bimbingan karier membantu individu untuk memahami dunia kerja dan sejumlah pekerjaan yang ada di masyarakat serta berbagai sisi kehidupannya.¹⁶

Selanjutnya menurut Yusuf Gunawan dalam bukunya menjelaskan prinsip-prinsip bimbingan karier secara umum adalah ¹⁷

- a. Seluruh siswa hendaknya mendapat kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian kariernya secara tepat.
- b. Setiap siswa hendaknya memahami bahwa karier itu adalah sebagai suatu jalan hidup, dan pendidikan adalah sebagai persiapan untuk hidup.
- c. Siswa hendaknya di bantu dalam mengembangk an pemahaman-pemahaman yang cukup memadai terhadap diri sendiri dan kaitannya dengan perkembangan sosial pribadi dan perencanaan pendidikan karier.
- d. Siswa di berikan pemahaman tentang dimana dan mengapa mereka berada dalam suatu alur pendidikan.

¹⁶Mamat Supriatna, *Apa Dan Bagaimana Bimbingan Karier*, Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2006, h.5.

¹⁷Yusup gunawan, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1992), h. 100.

- e. Siswa secara keseluruhan hendaknya di bantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikannya dan kariernya.
- f. Siswa pada setiap tahap program pendidikannya hendaknya memiliki pengalaman yang berorientasi opada karier secara berarti dan realistik.
- g. Setiap siswa hendaknya memilih kesempatan untuk menguji konsep, berbagai peranan dan ketrampilannya guna mengembangkan nilai-nilai dan norma-norma yang memiliki aplikasi bagi karier masa depannya.
- h. Program bimbingan karier hendaknya memiliki tujuan untuk merangsang perkembangan pendidikan siswa.
- i. Program bimbingan karier di sekolah hendaknya di integritaskan secara fungsional dengan program pendidikan pada umumnya dan program Bimbingan dan Konseling pada khususnya.

3. Tujuan Bimbingan Karier

Tujuan bimbingan karier menurut Bimo Walgito secara rinci, tujuan dari bimbingan karier tersebut adalah yang membantu siswa agar:

- a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-citanya. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan tentang karier yang akan di jalannya di masa yang akan datang.
- b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan ada yang ada pada masyarakat sekitarnya. Hal ini di maksudkan agar siswa dapat mengenal lingkungan sekitar dan mampu berinteraksi dengan baik.
- c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya sekarang dengan masa depannya. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menggunakan potensi di dalam dirinya seefektif mungkin dan seefisien mungkin.
- d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang di sebabkan oleh dirinya sendirinya dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan baik perkara permasalahan karier yang dialaminya.

- e. Para siswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karier dan kehidupannya yang serasi atau sesuai. Hal ini dimaksudkan agar siswa mempunyai pandangan ke depan perihal karier yang akan di jalannya.¹⁸

Sedangkan menurut Dewa Ketut Sukardi tujuan dari Bimbingan karier adalah sebagai berikut:

- a. Secara umum tujuan dari bimbingan karier di sekolah untuk membantu siswa dalam pemahaman keputusan, perencanaan, dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karier dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi, dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya.
- b. Sedangkan tujuan khusus yang menjadi sasaran bimbingan karier di sekolah diantaranya:
 - 1) Bimbingan karier di laksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang dirinya sendiri (*self concept*). Disini di katakan bahwa pemahaman diri (*self concept*) merupakan suatu gambaran/citra diri sendiri tentang diri pribadi yang meliputi pengetahuan tentang kemampuan kerja, minat, motivasi, dan kebutuhan lainnya.
 - 2) Bimbingan karier di laksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dunia kerja. Disini dapat di jelaskan bahwa pembimbing harus memberikan informasi yang jelas tentang persyaratan penerimaan dalam dunia kerja, situasi dalam pekerjaan yang akan digeluti siswa, termaksud tentang aspek sosial, fisik, administrasi, dan organisasi dalam dunia industri itu sendiri.
 - 3) Bimbingan karier di laksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan kerja serta dalam persiapan memasukinya. Jadi dapat di jelaskan bahwa peran pembimbing adalah untuk mengembangkan sikap dan nilai yang positif terhadap diri sendiri dapat dikembangkan oleh anak didik dengan cara memahami potensi-potensi diri sendiri, dapat menerima kenyataan tentang diri sendiri, berani mengambil suatu keputusan tentang apa yang sebaiknya dipilih, serta memiliki kemampuan daya penalaran untuk mempertimbangkan berbagai alternatif pemecahan masalah.
 - 4) Bimbingan karier dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir agar mampu mengambil keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam dunia kerja.

¹⁸Bimo Walgit, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010) h. 202.

- 5) Bimbingan karier di laksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat menguasai keterampilan dasar yang penting dalam pekerjaan terutama kemampuan berkomunikasi, bekerja sama (team work), berprakarsa, dan lain-lain.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari bimbingan karier adalah dapat memahami dan menilai diri sendiri khususnya pada siswa, pengetahuannya tentang dunia kerja, mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi pilihan masa depan, keterampilan berfikir, menguasai keterampilan dasar dan hambatan-hambatan dalam akhirnya.

4. Peran Guru BK di dalam Pengembangan Karier Siswa

Guru BK adalah sebagai petugas, artinya secara formal mereka telah di siapkan oleh lembaga atau institusi pendidikan yang berwenang, mereka di didik secara khusus untuk menguasai seperangkat kompetensi yang di perlukan bagi pekerjaan Bimbingan dan Konseling.²⁰ Guru BK di sekolah memiliki beberapa peran atau kontribusi yaitu:

a. **Konseling karier**

Program pendidikan karier di rancang untuk menyiapkan individu bagi pemilihan karier secara bijak, namun banyak remaja dan para dewasa muda tidak mampu mengatasi secara kuat dalam pengambilan keputusan yang sangat kritis ini tanpa bantuan konselor profesional.

b. **Assesmen karier**

¹⁹Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*, (Jakarta: GhiaIndonesia, 1987), h. 31.

²⁰Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 50.

Salah satu aspek penting program pendidikan karier menyediakan siswa-siswa peluang untuk menilai karakteristik pribadi mereka terkait perencanaan karier dan pengambilan keputusannya.

c. Sumber daya individu dan konsultan

Guru BK di sekolah tradisional secara aktif dalam memperoleh bahan-bahan yang tepat bagi perencanaan dan pembuatan keputusan karier. Guru BK juga menyadari program, media dan bahan-bahan audiovisual informasi terkomputerisasi.

d. Agen perantara

Yang jelas, guru BK akan semakin dituntut aktif dalam upaya-upaya kolaborasi bukan hanya dengan para guru dan pihak lain di lingkungan sekolah, namun juga dengan lingkungan masyarakat.²¹

5. Bentuk Bimbingan Karier

Bentuk bimbingan karier dengan pendekatan kelompok baik yang diselenggarakan sebagai suatu program tersendiri maupun yang terintegritasi dengan kurikulum dapat dilakukan beberapa cara yaitu:²²

a. Ceramah dari Narasumber

Ceramah ini diselenggarakan dapat bersumber dari guru BK, guru mata pelajaran maupun dari narasumber. Untuk mendapatkan informasi yang cukup akurat, tepat, dan benar mengenai karier tertentu maka bisa diselenggarakan suatu ceramah dengan mengundang narasumber tertentu.

²¹Robert L. Gibson & Marianne H. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2011), h.485.

²²Robert L. Gibson & Marianne H. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling*,... .h. 490.

1) Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok ialah suatu bentuk pendekatan yang kegiatan pada suatu pokok masalah atau pertanyaan, dimana anggota atau peserta diskusi itu secara jujur berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan dan mempelajari, serta mempertimbangkan pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi.²³

2) Panel diskusi adalah pembicaraan yang sudah di rencanakan di depan pengunjung tentang suatu topik yang biasanya di ikuti oleh tiga sampai tujuh orang penulis dan seorang pemimpin.

3) Kelompok studi kecil merupakan suatu cara pengorganisasian berdiskusi yang bertujuan untuk memperoleh hasil pembahasan yang cepat mengenai suatu pokok masalah dengan membahas nya dari beberapa sudut pandangan.

4) Panel-forum merupakan suatu panel diskusi yang di selenggarakan dengan keterlibatan secara optimal dari pengunjung.

5) Simposium merupakan serangkaian pidato pendek di depan pengunjung dengan seorang pemimpin, pidato-pidato itu menyoroti dari berbagai aspek yang berbeda dari suatu topik tertentu.

6) Seminar merupakan suatu bentuk pembahasan ilmiah yang di laksanakan dalam rangka meletakkan landasan dasar pembiasaan suatu masalah yang di bahas.

²³Robert L. Gibson & Marianne H. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling*,...h. 518.

7) *Workshop* ialah musyawarah kerja yang merupakan *inservice* dalam rangka perkembangan profesi untuk kelanjutan kerja sehari-hari dengan kegiatan dimana peserta menyodorkan masalah serta di pecahkan bersama-sama.

b. Karyawisata

Kegiatan karyawisata harus mengandung unsur berkarya, belajar, dan wisata. Karyawisata dapat diartikan berkarya, atau bekerja sambil berwisata, atau berwisata sambil berkarya.

c. Pengajaran Unit

Pengajaran unit dapat di pergunakan sebagai teknik dalam membantu siswa untuk memperoleh pemahaman tentang suatu pekerjaan tertentu. Dalam pengajaran unit harus ada perencanaan secara bersama berpusa pada suatu masalah yang cukup luas serta terpusat pada siswa.

d. Siodrama

Menurut pendapat Soegarda Poerbakawatja dan H.A.H Harahap siodrama adalah suatu metode pendidikan yang mempergunakan unsur “memainkan peranan tertentu” atau suatu teknik drama dalam suatu situasi yang di ciptakan, dimana individu ikut serta dalam peranan orang lain dengan maksud lebih banyak belajar dan mengerti lebih baik berbagai keterampilan dan sikap dalam hubungan antar manusia.²⁴

e. Hari Karier (*Career Days*)

²⁴Soegarda Poerbakawatja. *Ensiklopedi Pendidikan.*(Jakarta:Gunung Agung, 1982), h. 35.

Hari karier adalah hari-hari tertentu yang dipilih untuk melaksanakan berbagai bentuk kegiatan yang bersangkutan paut dengan pengembangan karier.

6. Perencanaan Bimbingan Karier

Perencanaan bimbingan karier adalah proses pembuatan serangkaian kebijakan untuk mengendalikan masa depan sesuai yang di tentukan dan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program dan tersusun secara sistematis dalam melakukan bimbingan karier.²⁵

Adanya perencanaan bimbingan karier yang di laksanakan di sekolah merupakan langkah awal dalam melakukan proses karier di sekolah, tidak memandang apakah bimbingan karier itu di selenggarakan di sekolah kecil ataupun di sekolah yang besar, di sekolah baru atau lama. Kepala sekolah juga harus memastikan bahwa perencanaan karier di lakukan dengan seksama dan tersistem, hal ini sesuai dengan pendapat Ridwan tentang pentingnya perencanaan bimbingan karier yang akan di jabar kan sebagai berikut:²⁶

- a. Perencanaan bimbingan karier merupakan usaha untuk menetapkan atau merumuskan cara untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai arah itu, maka di lakukan perencanaan yang baik.
- b. Dengan perencanaan memungkinkan untuk mengetahui sampai sejauh mana tujuan program yang telah tercapai. Dengan perencanaan memudah

²⁵Ahmad Isnaini Salim. *Pengelolaan Bimbingan Karir Di Smk Negeri 3 Yogyakarta*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, h.25.

²⁶ Ridwan, *Penanganan Efektif: Bimbingan dan Konseling di Sekolah*.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),h.189.

kan mengidentifikasi kan hambatan-hambatan yang timbul dalam mencapai tujuan dari bimbingan karier

- c. Dengan perencanaan memudahkan mengidentifikasi kan hambatan-hambatan yang timbul dalam mencapai tujuan dari bimbingan karier.

Setelah memahami betapa penting nya perencanaan bimbingan karier, maka selanjut nya adalah memahami asas-asas bimbingan karier yang mempengaruhi perencanaan bimbingan karier. Menurut Ridwan asas-asas yang perlu di perhatikan dalam mensukses kan program bimbingan karier dalam perencanaan adalah sebagai berikut:²⁷

- 1) Program dirancang untuk melayani kebutuhan semua siswa.
- 2) Program bimbingan karier merupakan bagian terpadu dari keseluruhan program bimbingan karier.
- 3) Tujuan perencanaan bimbingan karier harus dirumuskan secara jelas dan eksplisit (operasional) dan menunjang pencapaian keseluruhan bimbingan karier.
- 4) Personil bimbingan karier perlu diidentifikasi dan tugas-tugas serta di rumuskan.
- 5) Perlunya penerapan rancangan sistem dalam pengembangan program bimbingan karier dan pemecahan masalah pengelolaan.
- 6) Mengetahui data pribadi siswa untuk pemahaman diri dan bahan informasi untuk perencanaan bimbingan karier

²⁷Ridwan, *Penanganan Efektif: Bimbingan dan Konseling di Sekolah*,...h. 24.

- 7) Dukungan dan pelibatan masyarakat sekitar harus di usahakan sejauh mungkin demi kelancaran perencanaan bimbingan karier.
- 8) Perencanaan bimbingan karier perlu melibatkan seluruh staf sekolah.

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa dalam bimbingan karier di sekolah harus memperhatikan perencanaan serta asas-asas nya untuk mencapai tujuan. Inti dari perencanaan bimbingan karier adalah untuk mencapai tujuan dari bimbingan karier itu sendiri agar tercapai, maka memerlukan dukungan guru BK di sekolah, kepala sekolah, guru pembimbing, wali kelas dan petugas administrasi dalam melaksanakan perencanaan bimbingan karier yang akan di jelaskan tugas-tugas dari petugas karier pelaksanaan nya.

7. Pengorganisasian Bimbingan Karier

a. Pengertian dan tujuan pengorganisasian bimbingan karier

Menurut Hoy dan Mikel mengartikan organisasi dalam tiga pandangan yaitu: (1) Dari sudut pandang rasional, Hoy dan Mikel mengartikan organisasi adalah instrumen formal yang di buat untuk mencapai tujuan organisasi sehingga pembentukan struktur adalah hal yang penting dalam mencapai tujuan. (2) Dari sudut pandang natural, Hoy dan Mikel mengartikan organisasi adalah kelompok sosial khusus yang bekerja sama untuk mempertahankan suatu tujuan. Dalam sudut pandang ini orang-orang merupakan aspek yang terpenting. (3) Sedangkan dari sudut pandang open system, Hoy dan Mikel mengartikan organisasi di pandang sebagai sesuatu yang potensial untuk menggabungkan komponen

rasional dan natural dalam suatu kerangka dan memberikan satu pandangan yang lebih lengkap.²⁸

Menurut Dewa Ketut Sukardi mengatakan bahwa dalam organisasi bimbingan karier di sekolah, perlu memperhatikan prinsip operasional untuk menjamin kelancaran dari pelaksanaan bimbingan karier dan tujuannya. Prinsip-prinsip yang dimaksud diantaranya:²⁹

- a) Program layanan bimbingan di sekolah harus di rumuskan sejelas-jelasnya. Hal ini dimaksudkan agar tujuan dari pelaksanaan bimbingan dapat di mengerti oleh pelaksana dan memudahkan dalam pembagian tugas, tanggung jawab, wewenang, serta evaluasi diakhir program layanan bimbingan karier dan kegiatan career day.
- b) Program bimbingan disusun sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dalam artian bahwa setiap sekolah memiliki kebutuhan, fasilitas, tenaga personil yang berbeda-beda antara sekolah yang satu dengan lainnya.
- c) Penempatan petugas-petugas bimbingan harus di sesuaikan dengan kemampuan, potensi (bakat dan minat), dan keahliannya.
- d) Program bimbingan hendaknya di organisasi kan secara sederhana, sehingga mudah untuk di pelajari, di laksanakan, di kontrol pelaksanaannya, memiliki fleksibilitas yang tinggi, serta memiliki garis tanggung jawab yang jelas perlunya jalinan kerjasama antara

²⁸ Didin Kurniadin & Imam Mach.i, *Manajemen Pendidikan: Konsep &Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 240

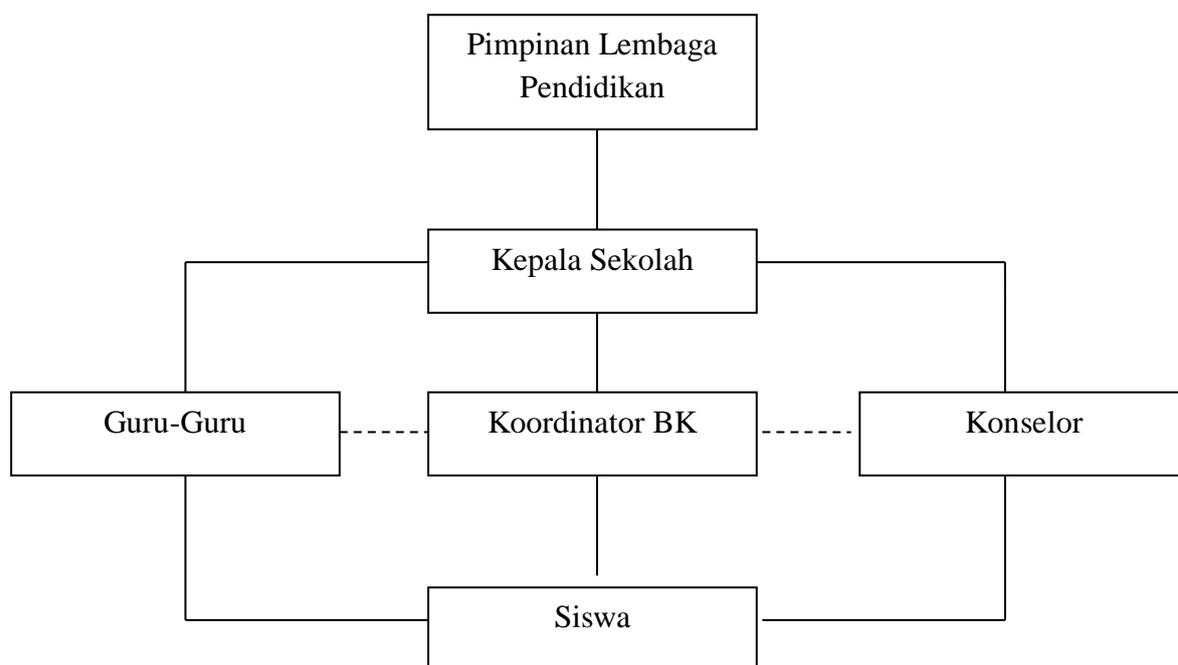
²⁹Dewa Ketut Sukardi.*Organisasi dan Administrasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Usaha Nasional, 1984), h. 22

petugas sekolah dengan instansi lain di luar sekolah, seperti: dunia usaha (DU), dunia industri (DI), perguruan tinggi dan instansi lainnya.

- e) Organisasi harus memberikan berbagai informasi tentang pelaksanaan pelayanan bimbingan karier kepada siswa

8. Pola Bimbingan Karier

Menurut Dewa Ketut Sukardi mengatakan bahwa pola organisasi bimbingan tidak harus seragam struktur nya, artinya stuktur organisasi harus sesuai dengan besar kecil nya dan kepentingan sekolah yang bersangkutan dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan, khusus nya bimbingan karier. Berikut ini adalah pola organisasi yang disarankan adalah sebagai berikut:³⁰



³⁰Dewa Ketut Sukardi. *Organisasi dan Administrasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*,...h. 23.

————— : Hubungan Administrasi

----- : Hubungan Kerjasama

Gambar 1. Pola Organisasi Bimbingan I

Keterangan:

- 1) Kepala sekolah mendelegasi kan kebijaksanaan (policy) pelaksanaan program layanan bimbingan karier kepada satu koordinator yang di berikan tugas, tanggung jawab dan wewenang penuh untuk melaksanakan nya.
- 2) Koordinator bimbingan yang mempunyai tugas, tanggung jawab dan wewenang penuh dalam pelaksanaan program layanan bimbingan sebaiknya melibatkan konselor tetap sekolah, sebagai anggota staf koordinator bimbingan di sekolah.
- 3) Pelaksanaan layanan bimbingan di sekolah secara praktis tetap di selenggarakan oleh para konselor sekolah.

a. Pengorganisasian Bimbingan Karier

Setelah mengetahui pola organisasi bimbingan, maka selanjutnya adalah tentang bagaimana cara pengorganisasian bimbingan karier. menurut Dewa Ketut Sukardi & Desak Made Sumiati yang mengatakan bahwa pengorganiasian di maksud untuk mengatur cara kerja, prosedur kerja, dana pola kerja atau mekanisme kerja kegiatan bimbingan karier. Untuk mekanisme kerja kegiatan

bimbingan karier harus melibatkan semua unsur penunjang pelaksanaan bimbingan karier secara aktif. Pelaksanaan bimbingan karier melibatkan:³¹

1. Kepala sekolah, secara struktural dan fungsional bertanggung jawab dalam pelaksanaan bimbingan karier.
2. Koordinator BK
 - a. Menyusun program karier secara menyeluruh dan terpadu, agar program bimbingan karier berjalan dengan efektif dan efisien.
 - b. Mengkoordinasi kan pelaksanaan program BK, secara khususnya program bimbingan karier.
 - c. Guru BK secara bersama-sama melaksanakan program BK dalam hal ini program bimbingan karier.
3. Guru BK bertugas dalam melaksanakan program bimbingan karier dan membantu guru bidang studi dalam menolong siswa menghadapi kesulitan belajar, khususnya masalah karier.
4. Wali kelas dan guru bidang studi bertugas membantu melaksanakan program bimbingan karier dapat berjalan dengan lancar dan memastikan siswa terlibat secara langsung mengikuti kegiatan bimbingan karier baik di dalam ruangan BK maupun kegiatan *career day*.
5. Orang tua, pejabat, tokoh masyarakat dan unsur-unsur yang terkait bertugas sebagai motivator dan sumber dari informasi mengenai informasi karier siswa dan juga membantu melaksanakan bimbingan karier.

³¹ Dewa Ketut Sukardi & Desak Made Sumiati, *Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*.(Jakarta: Rineka Cipta,1990), h. 68.

d. Pelaksanaan Bimbingan Karier

1) Pelaksanaan Bimbingan Karier disekolah

Menurut Bimo Walgito, pelaksanaan bimbingan karier di sekolah dapat dicapai dengan berbagai cara, yaitu:³²

a) Bimbingan karier di laksanakan dengan cara yang di susun dalam suatu paket tertentu, yaitu paket bimbingan karier.

Suatu paket merupakan modul utuh yang terdiri dari beberapa macam topik bimbingan. Sehubungan dengan itu, pihak yang berwenang (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) telah mengeluarkan 5 paket yang di kenal dengan istilah Paket Bimbingan Karier. Paket I mengenai pemahaman diri, paket II mengenai nilai-nilai, paket III mengenai pemahaman lingkungan, paket IV mengenai hambatan dan cara mengatasi hambatan, serta paket V mengenai merencanakan masa depan.

b) Kegiatan bimbingan karier di laksanakan secara instruksional
Kegiatan ini di laksanakan secara khusus, tetapi di padukan dengan kegiatan belajar-mengajar. Sehubungan dengan itu, setiap guru dapat memberikan Bimbingan karier pada saat menyampaikan pelajaran yang berhubungan dengan karier tertentu.

c) Bimbingan karier di laksanakan dalam bentuk pengajaran unit

³²Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Studi & Karier*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h.208.

Jika hal tersebut yang di tempuh maka kegiatan bimbingan karier di rencanakan dan di programkan oleh sekolah. Dalam hal ini, beban tidak di berikan kepada guru-guru lain karena petugas bimbingan yang akan memberikan bimbingan karier tersebut. Bila menggunakan pola ini, sudah tentu perlu ada jam tersendiri yang khusus di sediakan untuk keperluan kegiatan bimbingan tersebut.

- d) Kegiatan bimbingan karier di laksanakan pada hari-hari tertentu yang disebut "*Career Day*".

Pada hari tersebut, semua kegiatan bimbingan karier di laksanakan berdasarkan program bimbingan karier yang telah di tetapkan oleh sekolah setiap tahun. Kegiatan ini di isi dengan ceramah dari orang-orang perusahaan, orang-orang yang di pandang berhasil dalam dunia kerjanya, petugas dari Departemen Tenaga Kerja, dan lain-lain. Oleh karena itu, pembimbing harus cukup jeli dan bijaksana dalam hal mencari orang yang berkompeten untuk di mintai bantuannya.

- e) Karyawisata karier yang di programkan oleh sekolah.

Dengan karyawisata karier ini, siswa dapat mengetahui dengan tepat apa yang ada dalam kenyataannya.

Beberapa aspek program bimbingan karier di sekolah di antaranya yaitu:

1) Layanan informasi

Layanan informasi akan secara langsung bisa membantu siswa untuk memahami dirinya dalam kaitan dengan dunia kerja, pendidikan, sosial dan masalah-masalah kemasyarakatan lainnya. Layanan informasi ini diberikan kepada: siswa, guru bidang study, wali kelas, orang tua/wali, instansi, dan masyarakat. Pemberian informasi kepada siswa di sekolah dapat dilaksanakan dengan berbagai seperangkat kegiatan, diantaranya:

Pertama, menyediakan berbagai macam sumber informasi pekerjaan, jabatan atau karier.

Kedua, Menyediakan papan media.

Ketiga, Menyediakan sumber-sumber informasi jabatan yang berupa rekaman suara, filmstrip, video, slide proyektor dengan perlengkapannya kemudian diinformasikan kepada siswa dengan tujuan memberikan gambaran yang menyeluruh tentang proses memasuki pekerjaan.

2) Pengaturan Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Tugas Siswa

Pengaturan jadwal dimaksudkan agar siswa mampu mengatur kegiatan mereka. Pengaturan jadwal meliputi aspek-aspek kegiatan:

Pertama, Intrakulikuler, untuk mencapai tujuan minimal yang hendak dicapai dalam bidang study bersangkutan.

Kedua, Ekstrakurikuler, suatu kegiatan yang juga dilakukan oleh para siswa di luar jam pelajaran biasa termasuk pada saat-saat libur jam sekolah, yang bertujuan memberikan pengayaan pada siswa dalam artian memperluas pengetahuan peserta didik dengan cara mengkaitkan suatu pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lainnya.

3) Ketiga, Bimbingan Karier, usaha bimbingan dalam membantu siswa untuk mengatasi kesulitan dalam bidang karier.

4) Ceramah dari tokoh berkarier

Kegiatan ceramah dari tokoh berkarier meliputi layanan informasi berupa pengalaman, usaha, hambatan, dan keberhasilan dari tokoh-tokoh berkarier.

5) Kunjungan pengumpulan informasi di berbagai perusahaan dan lapangan kerja.

Kunjungan pengumpulan informasi dapat di artikan sebagai bentuk kegiatan mendapatkan berbagai keterangan yang bersangkutan paut dengan kehidupan dan dunia kerja dari instansi-instansi atau perusahaan yang di kunjungi.

6) Mengumpulkan informasi jabatan

Mengumpulkan informasi jabatan adalah suatu bentuk kegiatan mendapatkan serta mengumpulkan informasi jabatan yang baru dan benar tentang beberapa aspek jabatan yang

meliputi nama jabatan/pekerjaan, uraian jabatan/pekerjaan, Persyaratan, Pendidikan, Jenis jabatan dan lain sebagainya.

7) Membuat peta dunia kerja di lingkungan daerahnya yaitu mengenal macam-macam pekerjaan yang ada di daerah sekitarnya.

8) Konsultasi dan konseling bimbingan karier.

Membantu individu secara individual untuk memilih karier secara tepat.³³

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan dari bimbingan karier adalah untuk mengarahkan siswa agar dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, dan menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan ada yang ada pada masyarakat sekitarnya. Hal ini bisa diwujudkan jika ada kerjasama yang baik antara siswa, orang tua murid, konselor, wali kelas, guru pembimbing, dan instansi yang bersangkutan terhadap pengurusan bimbingan karier di sekolah khususnya di SMK.

9. Tujuan Pelaksanaan Bimbingan Karier di sekolah

Adapun tujuan bimbingan karier, bahwa bimbingan karier ini tidak bersifat *Teacher Center*, melainkan sebaliknya bersifat *Pupil Center*. Bahwa para siswalah yang paling aktif mengenali dirinya, memahami dan menemukan dirinya, memahami gambaran dunia kerja, dan para siswa itu sendiri yang akan memilih dan memutuskan pilihannya. Adapun para guru/pembimbing, hanya memberikan

³³ Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*,...h. 225.

bantuan, pengarahan, dan bimbingan. Sekalipun demikian tujuannya hanya satu yaitu agar siswa:

- a) Dapat menilai dan memahami dirinya terutama mengenai potensi-potensi dasar, minat, sikap, dan kecakapan.
- b) Mempelajari dan mengetahui tingkat kepuasan yang mungkin dapat dicapai dari suatu pekerjaan. Mempelajari dan mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dan minatnya.
- c) Memiliki sikap yang positif dan sehat terhadap dunia kerja. Artinya siswa dapat memberikan penghargaan yang wajar terhadap setiap jenis pekerjaan.
- d) Memperoleh pengarahan mengenai semua jenis pekerjaan yang ada di lingkungannya.
- e) Mempelajari dan mengetahui jenis-jenis pendidikan atau latihan yang diperlukan untuk suatu pekerjaan tertentu.
- f) Dapat memberikan penilaian pekerjaan secara tepat.
- g) Sadar dan akan memahami nilai-nilai yang ada pada dirinya dan pada masyarakat.
- h) Dapat menemukan hambatan-hambatan yang ada pada diri dan lingkungannya, dan dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- i) Akan sadar tentang kebutuhan masyarakat dan negaranya yang berkembang.
- j) Dapat merencanakan masa depannya sehingga dia dapat

k) Menemukan karier dan kehidupannya yang serasi.³⁴

10. Pengawasan Bimbingan Karier

Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan kepastian tentang pelaksanaan program atau pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah di tentukan. Kegiatan ini pada dasarnya adalah untuk membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Hal ini di maksudkan untuk mengawasi kegiatan dari anggota organisasi dalam menjalankan kewajibannya.³⁵

Ketika bimbingan karier dilaksanakan di sekolah maka tahap selanjutnya yang perlu di lakukan adalah mengawasi keberlangsungan bimbingan karier di sekolah tersebut. Tahapan ini di perlukan untuk mengontrol keberlangsungan bimbingan karier agar sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan.

³⁴Ruslan, *Bimbingan Karir*,...h. 13.

³⁵ Didin Kurniadin & Imam Mach.i, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.367.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak di peroleh melalui prosedur statistik, tetapi jenis penelitian ini adalah metode deskriptif yang di maknai dengan menjelaskan suatu data dengan apa adanya atau secara alamiah. Noor menyatakan pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.¹

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, dan kegiatan-kegiatan lain yang hasilnya di paparkan dalam bentuk laporan penelitian.²

B. Kehadiran Peneliti dilapangan

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Trumon Timur, dalam penelitian ini kehadiran peneliti akan dilaksanakan pada tanggal 16 Juli – 4 Agustus 2018, berdasarkan Surat Permohonan Peneliti Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

¹Noor, Juliansyah, *Metodelogi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 33.

²Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010-Cetakan Keempat belas)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),h. 3.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beralokasi di SMK Negeri 1 Trumon Timur yang berada di Desa Pinto Rimba Kecamatan Trumon Timur, Sekolah ini merupakan satu-satunya Sekolah Menengah Kejuaraan (SMK) Negeri seTrumon Raya. Pemilihan lokasi ini di dasari dengan melihat fenomena permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kurangnya tingkat kematangan karier siswa dalam mengembangkan kemampuan kariernya.

D. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ Definisi lain dari sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasi.⁴ Penarikan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* (non random). Peneliti mengambil *Sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Siswa kelas 3, guru BK yang bersangkutan dalam pelaksanaan bimbingan karier siswa, dan kepala sekolah sebagai informasi pendukung di SMK Negeri 1 Trumon Timur.

³Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,...h. 109.

⁴Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*,...h. 57

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.85.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian di SMK Negeri 1 Trumon Timur

No	Jabatan	Asal Sekolah	Jumlah
1.	Siswa Kelas 3	SMK Negeri 1 Trumon Timur	28 orang
2.	Guru BK	SMK Negeri 1 Trumon Timur	1 orang
3.	Kepala Sekolah	SMK Negeri 1 Trumon Timur	1 orang

E. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data guna memperoleh data yang diinginkan dengan cara:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kelebihan menggunakan kuesioner adalah dalam waktu yang relatif singkat dapat memperoleh data yang banyak, tenaga yang di perlukan sedikit dan responden dapat menjawab dengan bebas tanpa pengaruh orang lain. Sedangkan kelemahan kuesioner adalah angket bersifat kaku karena pertanyaan yang telah di tentukan dan responden tidak memberi jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya hanya sekedar membaca kemudian menulis jawabannya.⁶

⁶Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,...h. 89

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi dan keterangan-keterangan.⁷

Dalam wawancara peneliti akan mendapatkan informasi beserta data untuk menjawab semua permasalahan-permasalahan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini di gunakan berbagai prosedur, yaitu kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga prosedur tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang pelaksanaan bimbingan karier bagi siswa SMK Negeri 1 Trumon Timur.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya, dapat di berikan secara langsung atau melalui pos atau internet.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*,...h. 317

Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah di sediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung.⁸

Kuesioner ini ditujukan kepada 28 sampel yang telah di tentukan yaitu siswa SMK Negeri 1 Trumon Timur.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung yang di lakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah di tetapkan. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi dan keterangan.

Secara umum wawancara ada tiga pembagian yaitu terstruktur dan semi terstruktur dan tidak terstruktur. Dari tiga wawancara tersebut penulis menggunakan wawancara terstruktur yaitu adalah wawancara yang sesuai dengan pedoman penelitian, apabila muncul kejadian di luar pedoman tersebut maka hal tersebut tidak dihiraukan. Sedangkan wawancara semi struktur adalah wawancara yang dilakukan dengan mengembangkan instrument penelitian. Wawancara ini sudah termasuk dalam kategori wawancara mendalam yang pelaksanaannya bebas dan terbuka di bandingkan dengan wawancara terstruktur.⁹

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*,...h. 142

⁹Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pres, 2002), h. 73

Peneliti melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah, dan guru BK SMK Negeri 1 Trumon Timur.

3. Dokumentasi

Menurut Koentjoroningrat, metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersifat dokumentasi atau catatan. Metode dokumentasi dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, dokumentasi dalam arti luas yang berupa foto-foto, moment, dan rekaman. Sedangkan dokumen dalam arti sempit adalah kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan.¹⁰ Adapun kegunaan metode ini adalah untuk mencari data yang kaitannya dengan penelitian yang akan di laksanakan. Metode dokumentasi ini mencakup keseluruhan karena data yang di kumpulkan tidak hanya berupa catatan atau arsip yang berkaitan dengan penelitian namun di tunjang juga dengan adanya foto dalam pelaksanaan wawancara yang di lakukan dengan kepala sekolah maupun guru BK di sekolah SMK Negeri 1 Trumon Timur.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

¹⁰ Koentjoningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Risalah Utama, 1994), h. 46.

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹¹

Teknik analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang memiliki yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis data yaitu metode kualitatif, secara terpadu, maka teknik analisis data yang dilakukan

Dalam penelitian ini, metode penelitian kualitatif yaitu model kualitatif. Dimana dalam analisis datanya di peroleh melalui wawancara dan dokumentasi dengan guru BK.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data kualitatif dapat dilakukan melalui strategi tertentu, yaitu:

1. *Triangulation* Yaitu teknik menggunakan *multiinvestigasi*, multi sumber atau data, atau multi metode untuk mengkonfirmasi temuan yang muncul
2. *Member check* Yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.
3. *Long term observation* Yaitu melakukan perpanjangan pegamatan dimana peneliti berada di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.
4. *Peer examination* Yaitu Teknik dilakukan melalui berdiskusi dengan teman sejawat tentang hasil sementara atau hasil akhir yang dilakukan peneliti.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2009), h.329.

5. *Participatory of collaborative modes of research* Yaitu tehnik ini menekankan pada partisipasi dalam keseluruhan fase penelitian mulai dari konseptual studinya, menulisnya hingga menghasilkan temuan.
6. *Researcher's biases* Yaitu menekankan kemampuan peneliti mengklarifikasi asumsiasumsinya dan orientasinya terhadap sebuah teori.
7. Analisis kasus negative Yaitu tehnik dengan melihat kasus negative, yaitu tehnik dengan melihat kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga ada saat tertentu
8. *Thick description* Yaitu tehnik ini digunakan untuk menguji keteralihan (validasi ekstrenal) dimana seorang meneliti dituntut melaporkan hasil penelitian dengan menguraikannya setelah mungkin
9. *Auditing* Yaitu melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Teknik ini digunakan untuk menguji dependability (reliabilitas).¹²

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menyimpulkan menggunakan data teknik dalam pengumpulan data untuk menjamin keabsahan data, yaitu, *Member Check* yaitu proses pengecekan data yang di peroleh peneliti kepada pemberi data. Teknik di lakukan peneliti dengan menunjuk kan dan mengkonfirmasi kembali data-data yang telah di peroleh sebelumnya kepada informan yang sama.

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),h. 1.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam metode penelitian, tahap-tahap penelitian harus sistematis dan sesuai prosedur atau terencana.¹³ Tahap-tahap penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu:

1. Menentukan masalah penelitian, dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan kematangan karier dari siswa SMK Negeri 1 Trumon Timur. Pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi, lembar validasi (ahli dan praktisi), dan skala psikologis.
3. Analisis dan penyajian data, yaitu menganalisis data dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian*,...h. 245.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah SMK Negeri 1 Trumon Timur

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Trumon Timur merupakan satu-satunya SMK yang terletak di Kecamatan Trumon Timur, Kabupaten Aceh Selatan provinsi Aceh. Sekolah ini berdiri sejak 2014 dengan SK pendiriannya adalah nomor 241 tahun 2014, dipimpin oleh bapak Abdul Razak dan memiliki 22 orang guru 7 orang tenaga pendidik serta memiliki 96 siswa.

SMK Negeri 1 Trumon Timur merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang ada di Provinsi Aceh, Indonesia. Sama dengan SMK pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMK Negeri 1 Trumon Timur ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII.

Pada saat ini SMK Negeri 1 Trumon Timur menggunakan kurikulum 2013 yang pelaksanaan peminatan di laksanakan ketika penerimaan peserta didik baru. Selanjutnya, untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 1 Trumon Timur, sekolah menyediakan beberapa fasilitas dan kegiatan ekstrakurikuler dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 4. 1 Fasilitas SMK Negeri 1 Trumon Timur¹

No.	Fasilitas SMK Negeri 1 Trumon Timur	Jumlah
1	Ruang Kelas	9
2	Perpustakaan	1
3	Musolla	1
4	Laboratorium	1
5	Laboratorium	1
6	Ruang administrasi	1
7	Lab perkebunan	1
8	Gudang alat pekebunan	1
9	Ruang guru	1
10	Ruang sarana	1
11	Ruang kepala sekolah	1
12	Ruang BK	1
13	Ruang waka kesiswaan	1
14	Ruang rapat guru	1
15	Lapangan volly	1
16	Lapangan futsal	1
17	Lapangan Basket	1
18	Lab komputer	1
19	Lapangan perkebunan	1

¹ <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/AEAE1818D4E365B1A84E>

Tabel. 4. 2 Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Trumon Timur

No.	Fasilitas SMK Negeri 1 Trumon Timur
1	Paskibra
2	Futsal
3	Basket
4	Marching Band

Tabel. 4. 3 Profil SMK Negeri 1 Trumon Timur

SMK Negeri 1 Trumon Timur	
Informasi	
Didirikan	2014
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	10102743
Status	Negeri
Bentuk Pendidikan	SMK
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Pendiri Sekolah	421.1/223/2009
Tanggal SK Pendirian	2014-07-21
SK Izin Operasional	2014-05-24
Akreditasi	
Kepala Sekolah	Abdul Razak
Operator	Saiful Maslul
Jumlah Guru	22 orang
Jumlah Siswa	96 orang
Jumlah Laki-laki	58 orang
Jumlah Perempuan	38 orang
Rombongan Belajar	5 rombel
Program/Peminatan	Perkebunan, Holtikultural,

Rentang kelas	Komputer X, XI, XI, XII, XII
Kurikulum	Kurikulum 2013
Penyelenggaraan	Pagi
Akses Internet	Ada
Semester Data	2017/2018-1
Alamat	
Lokasi	Jl. Tapak Tuan - Medan Dusun Mon Meurebo, Desa Pinto Rimba
Kecamatan	Trumon Timur
Kabupaten	Aceh Selatan
Kode Pos	23774
Luas Tanah Milik	22000m ²
Telp.	-

B. Hasil Penelitian

Dari hasil kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti sebanyak 28 orang siswa kelas XII (kelas 3) terdapat 22 orang yang memiliki kesiapan untuk mengambil keputusan karir. Selebihnya cenderung kurang memiliki kesiapan untuk mengambil keputusan karirnya dilihat dari hasil kuesioner yang telah di berikan. Sesudah melihat hasil kuesioner dari siswa selanjutnya peneliti mewawancarai guru BK dan kepala sekolah.

Sedangkan hasil wawancara yang di dapat dari kedua narasumber yaitu guru BK, dan kepala sekolah didapat hasil bahwa perencanaan dan bimbingan karier sejak dini sangat di perlukan karena mempunyai pengaruh tentang tujuan hidup siswa selanjutnya, baik itu dalam pemilihan pekerjaan atau untuk melanjutkan pendidikan kerena siswa yang baru lulus biasanya cenderung

bingung dalam melanjutkan pendidikan atau melamar pekerjaan. Banyak siswa saat duduk dibangku sekolah SMK tidak mengetahui jati diri, minat, keinginan, serta kemampuan diri mereka. Setelah lulus SMK, dalam menentukan pendidikan selanjutnya atau mencari pekerjaan hanya berdasarkan pada aspek eksternal semata, apakah karena gengsi, materi, ikut-ikutan dengan teman, atau pilihan orang tua. Tanpa mereka sadari apapun pilihan mereka sekarang itu akan menentukan masa depan mereka. Dalam hal ini akan dibahas beberapa tahapan yang dilakukan SMK Negeri 1 Trumon Timur dalam pelaksanaan Bimbingan karier disekolah bagi siswanya.

1. Wawancara

a. Perencanaan Bimbingan Karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat yaitu bagian perencanaan bimbingan karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur adalah bagian yang terpenting untuk melakukan pelaksanaan bimbingan karier. Hal yang dilakukan sekolah dalam perencanaan bimbingan karier yaitu dengan mempersiapkan materi yang akan di sampaikan baik itu tentang profil universitas bagi siswa yang akan melanjutkan pendidikan, serta mempersiapkan materi untuk mengenali kemampuan siswa bagi siswa yang ingin menempuh dunia kerja.

Tujuan dari perencanaan bimbingan karier ini adalah untuk memberikan wawasan kepada siswa khususnya untuk siswa kelas XII atau setidaknya dari kelas XI sudah mempunyai wawasan kedepan tentang karier yang nantinya akan di hadapi oleh siswa SMK Negeri 1 Trumon Timur.

Bagian yang terlibat dalam perencanaan bimbingan karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur pada dasarnya semua elemen sekolah memiliki keterlibatan dalam melakukan perencanaan tersebut. tetapi secara khusus berada di bawah ranahnya Guru Bimbingan dan Konseling, sehingga lebih banyak/porsi terbesar di bawah Unit Kerja Guru Bimbingan dan Konseling. Bagian yang terlibat dalam perencanaan bimbingan karier adalah bagian yang berada dibawah wakil kepala sekolah bagian kesiswaan yaitu guru BK.

Perencanaan materi layanan bimbingan karier yang akan disampaikan guru BK kepada peserta didik adalah:

- 1) Menyusun program bimbingan karier yang meliputi (Bakat dan kemampuan peserta didik, sifat-sifat diri peserta didik, cita-cita di bidang karier, kegiatan-kegiatan yang diminati).
- 2) Mengembangkan rencana setelah lulus SMK (seperti mengetahui Profil 10 Perguruan tinggi terbaik di Indonesia, memberikan informasi perguruan tinggi terbaik di Aceh serta yang ingin bekerja akan diberikan Profil Industri kreatif yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka)
- 3) Mempertimbangkan pilihan (Tahu tugas yang harus dikerjakan kelak, Memahami syarat-syarat masuk perguruan tinggi, Memahami kemampuan diri sendiri secara obyektif mengenai keputusan karier, mengetahui keputusan dengan jujur dan obyektif memahami kemampuan diri sendiri).
- 4) Materi Perencanaan masa depan (Tindakan yang dikerjakan sekarang akan mempengaruhi kehidupan yang akan datang, Perlu pertimbangan tentang pengaruh teknologi terhadap kehidupan manusia).

- 5) Materi tentang pemahaman yang mantap tentang kemampuan, bakat dan minat siswa;
- 6) Materi tentang pemantapan pilihan karier/kejuruan sesuai dengan bakat dan minat.²

Dari persiapan materi diatas dapat diketahui bahwa untuk merencanakan bimbingan karier di perlukan begitu banyak materi yang harus dipersiapkan sebelumnya oleh guru BK, yang keseluruhannya memiliki tujuan adanya bimbingan karier yang baik dan pilihan karier yang matang untuk siswa SMK Negeri 1 Trumon Timur.

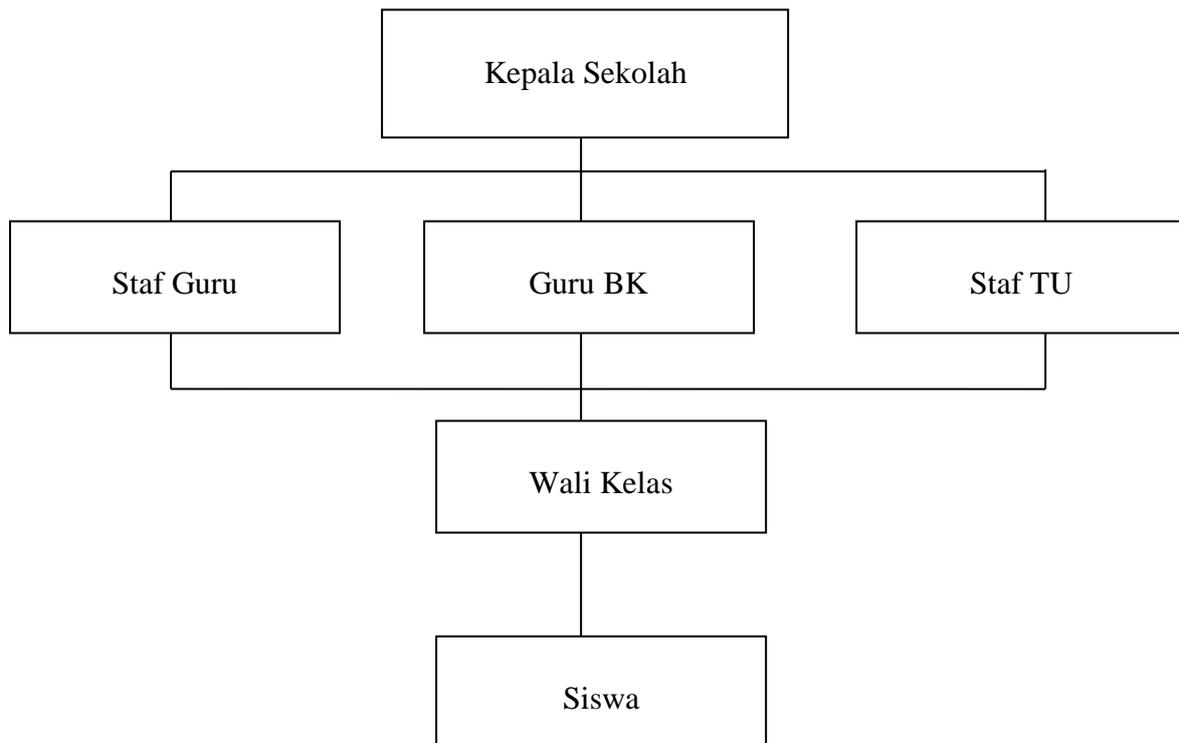
a. Pengorganisasian Bimbingan Karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur

Berdasarkan hasil wawancara didapat hasil bahwa kepengurusan pelaksanaan bimbingan karier di serahkan langsung kepada Wakil Kepala Sekolah sebagai kesiswaan dan guru BK, hal ini dikarenakan pengurusan bimbingan karier berada di wilayah unit mereka.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapat dari sekolah dikemukakan bahwa struktur organisasi BK adalah sebagai berikut:³

² Data diolah dari hasil wawancara guru BK

³ Sumber dokumentasi sekolah



Keterangan:

- 1) Kepala sekolah bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan bimbingan karier
- 2) Guru BK bertugas untuk pelaksanaan program bimbingan karier dan membantu guru bidang studi dalam membantu siswa menghadapi kesulitan belajar, khususnya masalah karier.
- 3) Wali kelas dan staf guru bertugas membantu pelaksanaan program bimbingan karier agar dapat berjalan lancar dan memastikan siswa terlibat langsung dalam mengikuti rangkaian program bimbingan karier.
- 4) Staf TU bertugas di bagian administrasi pelaksanaan bimbingan karier.

b. Pelaksanaan Bimbingan Karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur

Berdasarkan hasil wawancara pelaksanaan bimbingan karier di laksanakan dengan cara penyampaian materi bimbingan karier salah satunya yaitu pembagian angket karier yang di berikan pada siswa, dan siswa di suruh untuk mengisi angket tersebut, selanjutnya setelah itu dapatlah kesimpulan tentang kemampuan dan minat siswa.⁴

Selanjutnya pelaksanaan bimbingan karier dengan mengundang narasumber, hal ini memiliki keunggulan tersendiri, yakni bimbingan yang di berikan cenderung bersifat nyata, berdasarkan hasil pengalaman dari narasumber tersebut.

Selanjutnya pelaksanaan bimbingan karier juga dilakukan dengan memanfaatkan media-media yang ada di sekolah seperti mading, di mading di tempelkan berbagai bentuk bimbingan yang berkaitan dengan perguruan tinggi, dan memberikan artikel-artikel menarik yang mampu menunjang karier siswa.

Selanjutnya pelaksanaan bimbingan karier yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Trumon Timur adalah membuat forum siswa dan guru untuk tempat guru menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan karier, ataupun dengan dunia kerja. Guru BK memberi penjelasan kepada siswa bahwa siswa mampu dan bebas untuk memilih mau kemana karier mereka selanjutnya bukan karna mereka berasal dari jurusan perkebunan, hortikultural, komputer, dan harus linier dengan jurusan. Siswa pun diberikan kebebasan memilih untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan. Apakah jurusan perkebunan bisa memilih jurusan

⁴ Hasil wawancara dengan guru BK

Bimbingan dan Konseling ketika kuliah? dan jawabannya adalah boleh saja karena tidak ada larangan tertentu untuk memilih jurusan yang harus sesuai dengan jurusan di sekolah. Begitu juga dengan dunia pekerjaan, pekerjaan yang didapat tidak harus sesuai dengan jurusan siswa di sekolah melainkan dengan kemampuan dan skill yang dimiliki siswa.

Proses dan metode pelaksanaan bimbingan karier lebih mengutamakan aktivitas dan partisipasi siswa dalam menentukan kebutuhan, menggali dan mengolah serta menarik kesimpulan dari bimbingan yang diperolehnya. Misalkan, untuk memahami tentang kondisi nyata kehidupan di suatu perusahaan, dapat dilakukan dengan cara siswa diajak langsung untuk berkunjung dan melakukan pengamatan ke perusahaan tertentu. Jadi dari hasil kunjungan yang dilakukan siswa akan memperoleh berbagai bimbingan yang dibutuhkan, dalam rangka menambah wawasan, yang bisa dijadikan sebagai alat untuk siswa mempertimbangkan keputusan kariernya. Sekaligus dapat membangun dan mengembangkan sikap positif dan konstruktif. Dalam hal ini, tentu saja di butuhkan sosial bilitas yang tinggi dari konselor untuk dapat menjalin hubungan secara luas dan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses penggalian bimbingan.

Dari hasil uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karier yang dilakukan di SMK Negeri 1 Trumon Timur menggunakan antara lain:

- 1) Media cetak, yaitu bahan yang di siapkan guru BK di atas kertas yang berupa kliping dari berbagai media, kertas bimbingan yang sudah diolah,

buku teks, brosur berupa pengumuman atau pemberitahuan mengenai suatu program atau pelayanan *news letter* berisikan laporan kegiatan suatu organisasi.

- 2) Pembagian angket karier untuk mengukur apakah peserta didik sudah memahami dirinya untuk menata masa depannya baik itu untuk melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia pekerjaan.
- 3) Wawancara secara langsung terhadap siswa untuk mengetahui secara personal karier siswa tersebut.
- 4) Kunjungan ini dilakukan untuk siswa kelas XII dengan cara praktek kerja lapangan (pkl) selama 2 bulan ke perusahaan untuk menambah wawasan siswa tentang dunia kerja dan di jadikan bahan pertimbangan siswa untuk menentukan karier.

c. Pengawasan Bimbingan Karier SMK Negeri 1 Trumon Timur

Berdasarkan hasil wawancara di kemukakan bahwa pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah secara langsung dan di bantu oleh kepala jurusan, Kepala Program jurusan ikut melakukan pengawasan di karena kan menyangkut kemajuan/kepentingan Kepala jurusan sehingga menambah kompetensi dari siswa siswi nyat entang karier. Kegiatan bimbingan karier juga diawasi oleh manajemen sekolah secara langsung.

Bentuk-bentuk pengawasan yang di lakukan pihak sekolah adalah dengan *memonitoring* secara langsung sudah sejauh mana pelaksanaan bimbingan karier dilaksanakan, dan sudah sejauh mana pula tujuan dari pelaksanaan bimbingan

karier tersebut tercapai. Bentuk pengawasan lainnya adalah dengan membuat catatan-catatan kecil tentang bimbingan karier, yaitu:

- 1) Letak kelebihan dan kekurangan pelaksanaan bimbingan karier
- 2) Perusahaan mana yang efektif untuk di lakukan kunjungan pelaksanaan bimbingan karier
- 3) Melihat pembaharuan informasi yang di sajikan dalam mading.
- 4) Setelah kegiatan monitoring atau mengambil data hasil tentang pelaksanaan bimbingan karier usai, lalu berlanjut ke kegiatan evaluasi pelaksanaan bimbingan karier dan membuat laporan hasil evaluasi kegiatan bimbingan karier.
- 5) Membuat laporan hasil evaluasi apakah siswa sudah mengetahui minat dan keinginannya atau masih belum.

2. Data Dokumentasi

Data dokumentasi yang didapat peneliti berupa foto dan arsip dari pelaksanaan bimbingan karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur. Foto tersebut merupakan gambar yang diambil ketika peneliti melakukan proses wawancara dan sesudah mewawancarai narasumber. Dokumen yang berupa arsip merupakan format-format yang digunakan dalam bimbingan karier siswa. Adapun arsip yang didapatkan di SMK Negeri 1 Trumon Timur sebagai berikut:

Dokumen yang didapatkan berupa format yang digunakan pada pelaksanaan bimbingan karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur yaitu:

- a. Profil sekolah
- b. Angket bimbingan karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur
- c. Angket Siswa yang berisikan beberapa pernyataan dan alternatif jawaban tentang karier

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Bimbingan Karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur

Perencanaan bimbingan karier merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan bimbingan karier. Perencanaan bimbingan karier dilakukan untuk mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan program bimbingan karier, misalnya dalam penyiapan materi yang akan di sampaikan atau di publikasikan kepada siswa.

Tujuan dari perencanaan bimbingan karier ini adalah untuk mengarahkan siswa merencanakan karier mereka untuk masa depan mereka, apakah memilih memasuki dunia kerja, atau melanjutkan pendidikan yang nantinya akan di tempuh oleh siswa.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka SMK Negeri 1 Trumon Timur merencanakan bimbingan karier dengan mempersiapkan materi-materi yang akan di sampaikan dan di publikasikan untuk siswa-siswi.

- a. Menyusun perencanaan program bimbingan karier yang meliputi (Bakat dan kemampuan peserta didik, sifat-sifat diri peserta didik, cita-cita di bidang karier, kegiatan-kegiatan yang diminati).
- b. Mengembangkan rencana setelah lulus SMK (seperti mengetahui Profil 10 Perguruan tinggi terbaik di Indonesia, memberikan informasi

perguruan tinggi terbaik di Aceh serta yang ingin bekerja akan diberikan Profil Industri kreatif yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka).

- c. Mempertimbangkan pilihan (mengetahui tugas yang harus dikerjakan kelak, memahami syarat-syarat masuk perguruan tinggi, memahami kemampuan diri sendiri secara obyektif mengenai keputusan karier, mengetahui keputusan dengan jujur dan obyektif memahami kemampuan diri sendiri).
- d. Materi Perencanaan masa depan (Tindakan yang dikerjakan sekarang akan mempengaruhi kehidupan yang akan datang, Perlu pertimbangan tentang pengaruh teknologi terhadap kehidupan manusia),
- e. Materi tentang pemahaman yang mantap tentang kemampuan, bakat dan minat siswa;
- f. Materi tentang pementapan pilihan karier/kejuruan sesuai dengan bakat dan minat.⁵

Perencanaan bimbingan karier oleh Ridwan dalam bukunya yang berjudul Penanganan Efektif yaitu:

- a) Perencanaan bimbingan karier merupakan usaha untuk menetapkan atau merumuskan cara untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai arah itu, maka dilakukan perencanaan yang baik.
- b) Dengan perencanaan memungkinkan untuk mengetahui sampai sejauh mana tujuan program yang telah tercapai. Dengan perencanaan

⁵ Data diolah dari hasil wawancara guru BK

memudahkan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang timbul dalam mencapai tujuan dari bimbingan karier

- c) Dengan perencanaan memudahkan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang timbul dalam mencapai tujuan dari bimbingan karier.

Dari hasil wawancara dan teori yang telah di uraikan di atas maka terdapat kesesuaian antara teori dengan pelaksanaan perencanaan yang di lakukan di sekolah karena dalam setiap perencanaan yang di lakukan di perlukan perumusan-perumusan masalah yang harus di sampaikan kepada peserta didik, selanjutnya dengan perencanaan yang matang juga akan menentukan sejauh mana tujuan program yang di rencanakan tersebut tercapai, dan terakhir adalah dengan di buatnya sebuah perencanaan maka hal ini akan mempermudah pelaksana untuk melaksanakan bimbingan karier.

2. Pengorganisasian Bimbingan Karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur

Pengorganisasian dalam melaksanakan bimbingan karier sangat di perlukan untuk Menurut Dewa Ketut Sukardi mengatakan bahwa pola organisasi bimbingan tidak harus seragam strukturnya, artinya stuktur organisasi harus sesuai dengan besar kecilnya dan kepentingan sekolah yang bersangkutan dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan, khususnya bimbingan karier.

Pengorganisasian bimbingan karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur sudah terstruktur kepengurusan Bimbingan dan Konseling di sekolah, hal ini di tunjukkan dengan adanya struktur organisasi Bimbingan dan Konseling di sekolah, selanjutnya sebagai penanggung jawab utama langsung dipegang oleh kepala sekolah, dan di bantu oleh guru atau wali kelas agar dapat berjalan lancar

dan memastikan siswa terlibat langsung dalam mengikuti rangkaian program bimbingan karier, selanjutnya dibantu dengan guru BK sebagai pelaksana, dan bagian administrasi di bantu oleh Staf TU.

Dari uraian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa pengorganisasian di SMK Negeri 1 Trumon Timur terbilang cukup baik karena sudah terstrukturnya kepengurusan yang ada di sekolah, dan antara penanggung jawab dengan pelaksana sudah mengetahui apa tugas masing-masing dari mereka.

3. Pelaksanaan Bimbingan Karier SMK Negeri 1 Trumon Timur

Menurut Bimo Walgito, dan Dewa Ketut Sukardi, yang menyatakan bahwa pelaksanaan bimbingan karier di sekolah dapat di capai dengan berbagai cara, yaitu:

- a. Bimbingan karier di laksanakan dengan cara yang di susun dalam suatu paket tertentu, yaitu paket bimbingan karier.
- b. Kegiatan bimbingan karier di laksanakan secara instruksional.
- c. Bimbingan karier dilaksanakan dalam bentuk pengajaran unit.
- d. Kegiatan bimbingan karier di laksanakan pada hari-hari tertentu yang di sebut "*career day*".
- e. Karyawisata karier yang di program kan oleh sekolah

Pelaksanaan bimbingan karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur dibuat dalam beberapa cara yang pertama adalah melakukan dengan pembagian angket tentang pengenalan diri siswa kesiapan siswa dalam pengambilan keputusan

karier, keputusan yang siswa ambil untuk menentukan apakah memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan.

Pelaksanaan bimbingan karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur selanjutnya adalah dengan menggunakan media papan mading untuk penyebaran informasi tentang perguruan tinggi yang bisa di jadikan sebagai pilihan mereka bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan.

Pelaksanaan bimbingan karier lainnya di SMK Negeri 1 Trumon Timur adalah dengan cara kunjungan perusahaan yang di lakukan untuk menambah pengetahuan siswa dalam dunia kerja, dan untuk mengetahui bagaimana kehidupan di perusahaan.

Selanjutnya adalah melakukan wawancara personal antara guru BK dengan siswa, hal ini di lakukan agar pihak guru mengetahui masalah siswa yang berkaitan dengan kariernya.

Dari uraian di atas terdapat keselarasan antara pendapat Walgito, dan Dewa Ketut Sukardi, dengan pelaksanaan bimbingan karier yang ada di SMK Negeri 1 Trumon Timur hanya saja, SMK Negeri 1 Trumon Timur tidak melaksanakan bimbingan karier tahunan karena ada beberapa hal yang menghambat hal ini yang pertama adalah keterbatasan informasi yang dimiliki sekolah karena susahnya jaringan internet, selanjutnya minimnya siswa juga menjadi penghambat pelaksanaan *career day* ini.

4. Pengawasan bimbingan karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur

Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan kepastian tentang pelaksanaan program atau pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Kegiatan ini pada dasarnya adalah untuk membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Hal ini dimaksudkan untuk mengawasi kegiatan dari anggota organisasi dalam menjalankan kewajibannya.⁶

Pengawasan bimbingan karier yang dilakukan di SMK Negeri 1 Trumon Timur dilakukan oleh kepala sekolah secara langsung yang dibantu dengan kepala jurusan dan staf-staf, hal ini dilakukan pihak sekolah untuk melihat kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan. Bentuk-bentuk pengawasan yang dilakukan pihak sekolah adalah dengan *memonitoring* secara langsung sudah sejauh mana pelaksanaan bimbingan karier dilaksanakan, dan sudah sejauh mana pula tujuan dari pelaksanaan bimbingan karier tersebut tercapai.

Dari uraian di atas terdapat kesamaan antara teori yang disampaikan oleh Didin Kurnia dan Imam Machali dengan pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah SMK Negeri 1 Trumon Timur karena tujuan dari pengawasan adalah untuk melihat keselarasan antara rencana dengan pelaksanaan kegiatan bimbingan karier.

5. Evaluasi Bimbingan Karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur

Evaluasi pelaksanaan bimbingan karier melalui proses dan metode yang dilakukan di SMK Negeri 1 Trumon Timur didapat data dari hasil angket bahwa

⁶ Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.367

siswa sudah mengetahui secara keseluruhan diri mereka hal ini kemana akan siswa melanjutkan masa depannya.

Tak hanya sekedar sampai melaksanakan pembagian angket pihak SMK Negeri 1 Trumon Timur juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan wawancara langsung terhadap guru BK, dan dari hasil wawancara antara guru BK dengan siswa didapat kesimpulan bahwa siswa sudah memahami karier mereka hanya tinggal diberlakukan bimbingan lagi agar mereka lebih matang terhadap karier yang mereka pilih, baik itu untuk melanjutkan studi maupun memasuki dunia kerja.

Untuk menunjang lagi kegiatan bimbingan karier tersebut guru serta kepala sekolah dan staf-staf yang terkait dalam pelaksanaan bimbingan karier ini melakukan pemberian informasi-informasi kepada siswa melalui media cetak seperti kliping yang ditempelkan dimading, informasi universitas, dan informasi dunia pekerjaan.

Tak hanya itu untuk lebih menunjang karier dan lebih memahami kemampuan diri siswa, siswa di ajak untuk melakukan kunjungan industri oleh pihak sekolah ke perusahaan-perusahaan, agar siswa lebih memahami bagaimana dunia pekerjaan.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan bimbingan karier dilakukan dengan melakukan penyusunan program layanan bimbingan karier, melakukan pengembangan terhadap karier siswa setelah lulus SMK, Mempertimbangkan pilihan siswa, mempersiapkan materi perencanaan masa depan, menyiapkan materi yang berkenaan dengan pemahaman yang mantap tentang kemampuan, bakat dan minat siswa.
2. Pengorganisasian layanan bimbingan karier dilakukan dengan pemberian tugas kepada pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan bimbingan karier, pihak yang terkait tersebut ialah kepala sekolah sebagai penanggung jawab, guru BK bertugas untuk pelaksanaan program bimbingan karier dan membantu guru bidang studi dalam membantu siswa menghadapi kesulitan belajar, khususnya masalah karier, wali kelas dan guru bertugas membantu pelaksanaan program bimbingan karier agar dapat berjalan lancar dan memastikan siswa terlibat langsung dalam mengikuti rangkaian program bimbingan karier, staf TU bertugas membantu guru BK dalam menuntaskan administrasi pelaksanaan di bagian pelaksanaan layanan bimbingan karier di sekolah.

3. Pelaksanaan layanan Bimbingan Karier dilakukan dengan memanfaatkan media, instrumentasi dengan membagikan kepada siswa yang tersedia seperti karier, kemudian mengundang narasumber yang berpengalaman, mading, artikel-artikel yang berkaitan dengan bimbingan karier, kemudian membuat forum siswa dan guru untuk menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan karier.
4. Pengawasan bimbingan karier dilakukan oleh kepala sekolah secara langsung dan dibantu oleh kepala jurusan, Kepala Program jurusan, dan diawasi oleh manajemen sekolah secara langsung, dan juga dilakukan oleh pengawas BK dari dinas pendidikan kabupaten setempat.
5. Evaluasi terhadap bimbingan karier yang dilakukan di SMK Negeri 1 Trumon Timur adalah menelaah kembali hasil dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam kegiatan bimbingan karier, akan melakukan peningkatan agar untuk kegiatan selanjutnya siswa lebih paham dengan kariernya.

Hambatan yang sering terjadi dalam pelaksanaan bimbingan karier adalah:

Tidak terdapatnya guru BK yang berlatar belakang jurusan BK sehingga proses kegiatan belajar tidak berjalan optimal kemudian di sisi yang lain siswa yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi terhalang oleh biaya karena orang tua tidak mampu, dan masih ada juga beberapa siswa yang belum mengetahui dengan jelas bagaimana kemampuan dirinya sehingga ketika ingin melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja kadang tak sesuai dengan kemampuan mereka.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di lakukan di SMK Negeri 1 Trumon Timur, penulis menyarankan bahwa:

1. Dalam pelaksanaan Bimbingan Karier di SMK Negeri 1 Trumon Timur di harapkan dapat di tingkatkan lagi kinerja guru BK agar siswa lebih memahami kemampuan diri mereka. Serta untuk lebih mudah kan siswa dalam memahami jati dirinya bisa juga dilakukan dengan cara pengadaaan pekan karier siswa setahun sekali.
2. Pemberian informasi yang lebih relevan dengan pengembangan karier siswa, dan tidak hanya siswa, orang tua juga harus diberikan informasi mengenai kemampuan siswa agar orang tua memahami kemampuan siswa.
3. Guru BK diharapkan dapat memberikan inovasi-inovasi terbaru kepada siswa dalam pelaksanaan bimbingan karier, serta membantu siswa dalam pemilihan karier yang tepat bagi siswa apakah ingin melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja.
4. Bagi guru BK, guru mata pelajaran, dan wali kelas dapat berkolaborasi melakukan monitoring kegiatan peserta didik secara keseluruhan dalam menjalani program pendidikan yang di ikutinya, khususnya berkenaan dengan pilihan karier.
5. Diharapkan bagi pihak SMK Negeri 1 Trumon Timur untuk dapat memfasilitasi ketersediaan guru BK yang berasal dari latar belakang jurusan bimbingan konseling, sehingga pelaksanaan bimbingan karier bisa berjalan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Syamsuddin Makmun, (2005). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rineka Adi Tama.
- Abu Ahmadi, dan Ahmad Rohani (1991), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Isnaini Salim (2015), *Pengelolaan Bimbingan Karir Di Smk Negeri 3 Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri.
- Amelia Winda Angreini (2017), *Peran Guru Bk Dalam Mengurangi Perilaku Siswa Mencontek Di Mts. Swasta Proyek Kandepag Medan Ta.2016/2017*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Bimbingan Dan Konseling Islam, Medan,
- Arikunto, Suharsimi (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010-Cetakan Keempat belas)*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Bimo Walgito (2010), *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Dewa Ketut Sukardi (1984), *Organisasi dan Administrasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta: Usaha Nasional.
- Dewa Ketut Sukardi (1987), *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*, Jakarta: Gh.ia Indonesia.
- Dewa Ketut Sukardi, dan Desak Made Sumiati (1990), *Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Didin Kurniadin & Imam Mach.i (2013), *Manajemen Pendidikan: Konsep &Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- John W Santrock (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga.
- Kemendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang *Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Bimbingan dan Konseling*
- Mamat Supriatna (2006), *Apa Dan Bagaimana Bimbingan Karier*, Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Noor, Juliansyah (2011), *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 27 Tahun 2008 mengenai *Standard Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*
- Pramdia Arhando Julianto, *Jumlah Pengangguran Naik Menjadi 7,04 Juta Orang*, dalam <http://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/06/153940126/agustus-2017-jumlah-pengangguran-naik-menjadi-704-juta-orang> , di akses pada 23 Januari 2018
- Prayitno (2014), *Layanan bimbingan dan konseling kelompok*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
- Ridwan (2004), *Penanganan Efektif: Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Robert L. Gibson & Marianne H. Mitchell (2011), *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Rohmah Khanifatur (2015), *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Mtviasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman* Yogyakarta.
- Sardiman (2001), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja. GrafindoPersada.
- Soegarda Poerbakawatja (1982), *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta:Gunung Agung.
- Sugiyono (2009), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syamsul yusuf dan Juntika Nurihsan (2005), *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Remaja Rosda Kariya.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional Guru BK/Konselor*
- Wibowo, A (2004). *Pendidikan Kewirausahaan: Konsep dan Strategi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yunus Muhammad , *Pengelolaan Pembimbingan Siswa Di Sma Negeri 1 Mamuju Kabupaten Mamuju*, Jurnal Eklektika, April 2014, Volume 2 Nomor 1
- Yusup gunawan (1992), *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.



Jl. Tapaktuan medan ,Desa Pinto Rimba Email:smktrumontimur@gmail.com kode pos 23774

PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 TRUMON TIMUR



SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 422/25/2018

Berdasarkan Surat Rekomendasi Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor: B-7117/UN.08/FTK.I/TL.00/07/2018 tanggal 13 Juli 2018 perihal Izin Penelitian, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan menerangkan bahwa:

Nama : RIDWAN SALIHIN
NIM : 140213018
Jurusan : Bimbingan konseling
Semester : VIII
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Alamat : Jl.Makam T. Nyak Arif No 20, Lamreung Kec. Barona Jaya A

Sesuai dengan maksud di atas, yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada tanggal 16 Juli 2018 s/d 4 Agustus 2018 pada SMK Negeri I Trumon Timur dengan judul : Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa SMK Negeri I Trumon Timur

Demikian surat ini kami buat, dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya,

Trumon Timur, 4 Agustus 2018
Kepala sekolah,

Drs. Abdul Razak
NIP.19680406 1994031006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

or : B- 7176 /Un.08/FTK.I/ TL.00/07/2018

13 Juli 2018

p : -

: Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Ridwan Salihin
N I M : 140 213 018
Prodi / Jurusan : Bimbingan Konseling
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Makam T. Nyak Arief No. 20, Lamreung Kec. Krueng Barona Jaya A

Untuk mengumpulkan data pada:

SMK Negeri I Trumon Timur

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa SMK Negeri I Trumon Timur

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan,

Sri Suyanta

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Narasumber : Kepala Sekolah

1. Bagaimana pengenalan awal guru BK tentang Karir?

Jawab: pengenalan awal guru BK tentang karir disekolah ini adalah dengan cara memberikan gambaran kepada siswa-siswi tentang bagaimana gambaran untuk masa depan mereka, misalkan yang memilih untuk melanjutkan pendidikan akan di berikan gambaran tentang universitas yang cocok untuk mereka, dan untuk yang memilih bekerja akan di arahkan untuk menggali lagi skill yang mereka miliki

2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir di SMK Negeri SMK Negeri 1 Trumon Timur?

Jawab: pelaksanaan bimbingan karir di karir di SMK Negeri SMK Negeri 1 Trumon Timur dimuai dengan tahap perencanaan yang dimana dengan adanya perencanaan akan disiapkan apa-apa saja yang di perlukan dalam tahap pelaksanaannya nantinya, selanjutnya dilakukan pengorganisasian untuk memrerikan tanggungjawab kpekerjaan kepada bagian-bagian yang harus berperan penting dalam pelaksanaan bimbingan karir. Selanjutnya tahap pelaksanaan dalam tahapan ini biasanya kami pihak sekolah melaksanakannya dengan yang pertama dengan memberikan informasi-informasi di mading sekolah tentang universitas, dan dunia pekerjaan, selajutnya kami membagikan angket karir untuk mengetahui siswa yang sudah memahami skill dalam dirinya atau minat dalam dirinya, selanjutnya juga kami mewawancarai siswa untuk lebih mengetahui secara personal kemana nantinya siswa ini akan melanjutkan masa depannya.

dan terakhir yaitu saya akan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK.

3. Siapa saja pihak yang dilibatkan dalam pelaksanaan bimbingan karir SMK Negeri 1 Trumon Timur?

Jawab: pihak-pihak yang terlibat dalam bimbingan karir adalah yang terutama adalah saya selaku kepala sekolah yang bertugas sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan bimbingan karir, selanjutnya dibantu oleh guru BK, Wali Kelas, guru mata pelajaran sebagai pelaksana kegiatan peran wali kelas, dan guru mata pelajaran dalam hal ini adalah untuk memberikan gambaran-gambaran juga kepada siswa tentang masa depan mereka disela-sela waktu belajar. Selanjutnya bagian TU berperan sebagai pembantu untuk hal administrasi.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan karir, program-program apa saja yang perlu dibuat oleh SMK Negeri 1 Trumon Timur?

Jawab: hal-hal yang perlu dibuat oleh sekolah adalah seperti yang sudah saya terangkan tadi ialah mempersiapkan perencanaan pelaksanaan bimbingan karir, setelah itu dilakukan pengorganisasian, selanjutnya pelaksanaan dan terakhir dilakukan pengawasan untuk mengetahui apakah pelaksanaan dengan rencana sudah berjalan dengan baik.

Narasumber: Guru Bimbingan Konseling

1. Apakah ada jam belajar khusus untuk bimbingan konseling?

Jawab: kalau disini belum ada jam pelajaran khusus untuk melakukan kegiatan bimbingan konseling, tetapi untuk melaksanakan bimbingan konseling sisa bisa langsung datang ke ruangan BK untuk penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi siswa.

2. Apakah SMK Negeri 1 Trumon Timur melakukan kerjasama dengan instansi/pihak-pihak lain dalam pelaksanaan bimbingan karir?

Jawab: Belum ada kegiatan kerjasama antara sekolah dengan instansi/pihak-pihak lain dalam pelaksanaan bimbingan karir, kami pihak sekolah hanya baru melaksanakan bimbingan karir dengan cara pemberian informasi-informasi kepada siswa tentang bagaimana karir itu, bagaimana cara pengenalan diri mereka, dan bagaimana sebaiknya menentukan pilihan mereka untuk kedepannya apakah memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan. Dan kami berugas untuk mengarahkan mereka ke pilihan mereka.

3. Dimana pelaksanaan bimbingan karir berlangsung?

Jawab: pelaksanaan bimbingan karir berlangsung baisanya di ruang BK oleh guru BK, dan juga dilaksanakan di ruang belajar ayng di bantu oleh wali kelas dan guru mata pelajaran.

4. Bagaimana pemahaman dan pengetahuan siswa tentang karir ?

Jawab: untuk saat inni berdasarkan angket dan hasil wawancara kami dengan siswa, banyak siswa yang masih bingung dengan pemilihan karir mereka, banyak yang ingin melanjutkan pendidikan tetapi terkendala dengan biaya, dan karena disini perkampungan pemikiran orang tua mereka masih minim tentang harus memasukkan anaknya ke Perguruan

Tinggi, jadi banyak yang lebih memilih pekerjaan untuk dijadikan tujuan masa depan mereka.

5. Apakah guru BK pernah memberikan angket tentang Karir?

Jawab: Pernah

KUESIONER

Beri tanda cek (√) pada Ya atau Tidak atas pernyataan berikut ini !

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Saya memilih sekolah di sini berdasarkan keputusan orang tua (-)		
2.	Saya sadar bahwa masa depan perlu dipersiapkan (+)		
3.	Saya bertanya kepada seseorang yang dianggap berhasil dalam hidup tentang cara mengambil keputusan (+)		
4.	Saya menjadikan pengetahuan tentang pekerjaan sebagai dasar pertimbangan ketika menentukan aktivitas yang berkaitan dengan cita-cita masa depan (+)		
5.	Saya bingung dengan karier masa depan saya (-)		
6.	Saya berupaya mengetahui cara memahami minat orang yang berhasil dalam kariernya (+)		
7.	Saya berupaya memperkaya pengetahuan tentang berbagai pekerjaan yang ada (+)		
8.	Saya mengetahui persyaratan memasuki bidang pekerjaan yang diminati (+)		
9.	Saya meyakinkan bidang karier saya dengan mencari informasi tentang kesesuaian antara diri dengan karier masa depan yang diminati (+)		
10.	Saya belum mengetahui tugas dari pekerjaan yang saya minati (-)		
11.	Saya memahami peralatan/instrumen dari pekerjaan yang saya minati (+)		
12.	Saya mendiskusikan rencana karier dengan orang yang dituakan (konselor, guru, orang tua, kakak, ustad, dll) (+)		
13.	Saya mengikuti kursus sesuai dengan bidang karier yang diinginkan (+)		
14.	Saya bekerja sambil (<i>part time</i>) sesuai dengan bidang karier yang diinginkan (+)		
15.	Saya ingin memanfaatkan orang yang dituakan (guru, konselor, orang tua, kakak, ustad, dll) sebagai sumber informasi karier (+)		
16.	Saya memilih bidang karier yang sesuai dengan kelebihan dan keunggulan diri (+)		
17.	Saya berpendapat bahwa karier masa depan sudah direncanakan oleh Tuhan, karena itu manusia tidak perlu merencanakan (-)		

18.	Saya siap atas risiko dari keputusan memilih sekolah di sini (+)		
19.	Saya sudah mulai mengidentifikasi peluang-peluang karier yang ada (+)		
20.	Saya terdorong untuk mampu menciptakan peluang kerja (+)		

Catatan :

1. Bagi pernyataan positif, jawaban YA diberi skor 1 dan TIDAK diberi skor 0, sedangkan bagi pernyataan negatif jawaban YA diberi skor 0 dan jawaban TIDAK diberi skor 1.
2. Skor Total adalah 20
3. Siswa yang skornya di atas 16 cenderung memiliki kesiapan untuk mengambil keputusan karier dan yang skornya 16 ke bawah cenderung kurang atau tidak memiliki kesiapan untuk mengambil keputusan karier.¹

¹ Mamat Supriatna dan Nandang Budiman. *Bimbingan Karier Di SMK*. 2007



Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling SMKN 1 Trumon Timur





Pembagian Kuesioner Kelas XII Perkebunan di SMKN 1 Trumon Timur



profi Sekolah

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	SMKN 1 TRUMON TIMUR
2 NPSN	10102743
3 Jenjang Pendidikan	SMK
4 Status Sekolah	Negeri
5 Alamat Sekolah	JL. TAPAKTUAN - MEDAN
RT / RW	0 / 0
Kode Pos	23774
Kelurahan	Pinto Rimba
Kecamatan	Kec. Trumon Timur
Kabupaten/Kota	Kab. Aceh Selatan
Provinsi	Prop. Aceh
Negara	Indonesia
6 Posisi Geografis	2,8479 Lintang 97,7419 Bujur
2. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	-
8 Tanggal SK Pendirian	2016-08-02
9 Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
10 SK Izin Operasional	421.1/223/2009
11 Tgl SK Izin Operasional	2016-08-02
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	
13 Nomor Rekening	003701003079302
14 Nama Bank	BRI
15 Cabang KCP/Unit	Kanca Banda Aceh
16 Rekening Atas Nama	Smk Negeri 1 Trumon Timur
17 MBS	Tidak
18 Luas Tanah Milik (m2)	22000
19 Luas Tanah Bukan Milik (m2)	0
20 Nama Wajib Pajak	
21 NPWP	008056707106000
3. Kontak Sekolah	
20 Nomor Telepon	-
21 Nomor Fax	-
22 Email	smktrumontimur@gmail.com
23 Website	
4. Data Periodik	
24 Waktu Penyelenggaraan	Pagi
25 Bersedia Menerima Bos?	Ya
26 Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
27 Sumber Listrik	PLN
28 Daya Listrik (watt)	2200
29 Akses Internet	Tidak Ada
30 Akses Internet Alternatif	Lainnya
5. Sanitasi	
31 Kecukupan Air	Cukup
32 Sekolah Memproses Air Sendiri	Tidak

33	Air Minum Untuk Siswa	:	Tidak Disediakan		
34	Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	:	Ya		
35	Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	:	0		
36	Sumber Air Sanitasi	:	Sumur terlindungi		
37	Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Ada Sumber Air		
38	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)		
39	Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	0		
40	Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Tidak		
41	Jumlah Jamban Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
			3	3	2
42	Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	:	Laki-laki	Perempuan	Bersama
			2	2	2

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Ridwan Salihin
Nim : 140213018
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Bimbingan dan konseling
Tempat/tgl.Lahir : Titi Poben, 20 Oktober 1995
Alamat Rumah : Jln. Tengku Abral Muda, Desa Titi Poben, Kec,
Trumon Timur, Kab, Aceh Selatan, Prov Aceh
Telp./Hp : 082167722282
E-mail : ridwansalihin95@gmail.com
Pengalaman Organisasi : 1. HMI (Himpunan Mahasiswa Islam)
2. HMP (Himpunan Mahasiswa Prodi)
3. IKMP2T (Ikatan Mahasiswa Pemuda Pelajar
Trumon Timur)

Riwayat pendidikan

SD : SD Negeri Despot Titi Poben Tahun lulus : 2008
SMP : SMP Negeri 2 Trumon Timur Tahun lulus : 2011
SMK : SMK Negeri 1 Simpang Kiri Tahun lulus : 2014
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry, BandaAceh

Data orang tua

Nama Ayah : Jubir
Nama Ibu : Ariyanti
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat : Jln. Tengku Abral Muda, Desa Titi Poben, Kec,
Trumon Timur, Kab, Aceh Selatan, Prov Aceh

Banda Aceh, 08 November 2018

Ridwan Salihin
NIM: 140213018